



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA



**REVISI**  
**RBA**  
**DEFINITIF**  
**2024**

**REVISI**  
**RENCANA BISNIS DAN**  
**ANGGARAN (RBA)**  
**BALAI BESAR VETERINER FARMA**  
**PUSVETMA TAHUN 2024**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231  
TELEPON : (031) 8291124 - 8291125, FAKSIMILE : (031) 8291183  
Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id E-mail : pusvetma@pertanian.go.id



LEMBAR PERSETUJUAN  
NO : *30017* /KU.110/F4.H/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drh. Edy Budi Susila, M. Si.  
Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 68-70 Surabaya  
Telepon : (031) 8291124, 8291125  
Fax : (031) 8291183  
e-Mail : [pusvetma@pertanian.go.id](mailto:pusvetma@pertanian.go.id) ; [pusvetma.kementan@yahoo.com](mailto:pusvetma.kementan@yahoo.com)  
Website : [pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id](http://pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id)

Dengan ini menyampaikan Revisi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Tahun 2024 dengan pagu anggaran sebagai berikut :

No.	JENIS ANGGARAN	Jumlah (Rp)
1.	Rupiah Murni	16.809.523.000
2.	Badan Layanan Umum	34.722.450.000
<b>TOTAL</b>		<b>51.531.973.000</b>

Demikian Revisi Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

Mengetahui  
KETUA DEWAN PENGAWAS,  
  
Dr. Ir. NASRULLAH, M.Sc.  
NIP. 196602231993031001

Surabaya, 30 Mei 2024  
KEPALA BBVF PUSVETMA,  
  
drh. EDY BUDI SUSILA, M.Si.  
NIP. 197404132003121003



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231  
TELEPON : (031) 8291124 - 8291125, FAKSIMILE : (031) 8291183  
Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id E-mail : pusvetma@pertanian.go.id



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB (SPTJM)**

**NOMOR: 30019/KU.050/F4.H/05/2024**

Kode dan Nama Satker : 237551 (Pusat Veteriner Farma Surabaya)  
Kode dan Nama Kegiatan : 018.06.HA (Program Ketersediaan, Akses dan  
Konsumsi pangan Berkualitas)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satker BLU Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Definitif TA 2024.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan

Surabaya, 30 Mei 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,



  
drh. Edy Budi Susila, M.Si  
NIP. 197404132003121003

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, Keputusan Menteri Pertanian No. 55/KMK.05/2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma Surabaya pada Kementan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 /PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 202/PMK.05/2020 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman pengelolaan BLU, Keputusan Menteri Pertanian No. 279/Kpts/OT.050/M/06/2023 tentang kelompok substansi dan tim kerja pada kelompok jabatan fungsional lingkup UPT Kementerian Pertanian maka Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma sebagai satu-satunya Instansi Pemerintah yang mempunyai tupoksi untuk memproduksi obat hewan dan melaksanakan surveilans dan diagnose Penyakit Mulut dan Kuku, diharapkan dapat mengembangkan tugas dan fungsinya dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel.

Sehubungan hal tersebut diatas Pusvetma memandang perlu untuk menyusun Revisi Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Tahun 2024 sebagai perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja PK BLU Pusvetma.



Kepala

drh. Edy Budi Susila, M.Si.  
NIP. 197404132003121003

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan .....	i
Surat Pernyataan Tanggung Jawab.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1 UMUM .....	1
a Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma .....	2
b Peranan Pusat Veteriner Farma .....	3
c Karakteristik bisnis BLU .....	6
2 Visi dan Misi Badan Layanan Umum .....	6
3 Budaya Badan Layanan Umum .....	12
4 Susunan Pejabat pengelola BLU dan Dewan Pengawas .....	12
<b>BAB II KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2023 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU 2024 .....</b>	<b>16</b>
1 Gambaran Kondisi BLU .....	16
a Kondisi Internal BLU .....	16
1) Pelayanan .....	17
2) Penelitian dan Pengembangan.....	19
3) Produksi dan operasi .....	19
4) Keuangan dan akuntansi .....	20
5) Manajemen SDM .....	21
b Kondisi Eksternal BLU .....	22
c Indikator Kinerja Utama .....	23
d Asumsi Makro .....	23
e Asumsi Mikro .....	24
2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU .....	32
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>

Daftar Tabel :

Tabel 1. Pelayanan( Produk /Jasa dan sasaran Pasar).....	9
Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2023 , Target 2023 dan 2024.....	27
Tabel 3. Pengadaan barang dan jasa selama tahun 2023 .....	32
Tabel 4. Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM .....	37
Tabel 5. Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2023.....	41
Tabel 6. Pengujian produk non zoonosis lain.....	41
Tabel 7. Laporan PMK.....	41
Tabel 8. Pelayanan Magang/PKL/Penelitian .....	43
Tabel 9. Pelayanan Bimtek .....	43
Tabel 10. Fasilitasi Pelayanan Pemeriksaan.....	44
Tabel 11. Pelayanan Uji MTT Sampel.....	45
Tabel 12. Data penjualan (dosis) Tahun 2023.....	51
Tabel 13. Data penjualan (Rupiah) Tahun 2023.....	52
Tabel 14. Rincian Pendapatan yang bersumber dari RM dan BLU.....	53
Tabel 15. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	56
Tabel 16. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program Dan Kegiatan.....	57
Tabel 17. Ikhtisar Belanja/pembiayaan program dan kegiatan TA 2024.....	58
Tabel 18. Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2023 dan Target 2024.....	61
Tabel 19. Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2023 dan 2024.....	62
Tabel 20. Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2022 s/d Tahun 2025.....	66
Tabel 21. Prakiraan laju belanja pada tahun 2022 s/d Tahun 2025.....	67

Daftar Gambar :

Gambar 1. Struktur Bagan Organisasi BLU Pusvetma.....	12
---	----

Daftar Lampiran :

Lampiran 1. Rincian kertas kerja Tahun Anggaran 2024.....	69
---	----

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak ditetapkan sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010, BLU BBVF Pusvetma terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

BLU BBVF Pusvetma memiliki 3 (tiga) layanan utama yaitu Layanan penjualan obat hewan, Layanan pengujian mutu produk dan Layanan penunjang. Selain tiga layanan utama tersebut sebagai laboratorium referensi nasional PMK, BLU BBVF Pusvetma melakukan surveilans dan diagnosa PMK.

Kinerja keuangan BLU BBVF Pusvetma terdiri atas pendapatan dan belanja sesuai jenis layanan. Gambaran Pendapatan (PNBP) BLU BBVF Pusvetma Tahun 2023 dan 2024 sesuai jenis layanan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

NO	JENIS LAYANAN	Target PNBP Tahun 2023 (Rp)	Realisasi PNBP Tahun 2023 (Rp)	Target PNBP Tahun 2024 (Rp)
1	Penjualan vaksin, Antigen Antisera dan Bahan Diagnostik	13.534.834.460	20.738.787.006	15.216.987.500
2	Kompetensi Layanan Penelitian	50.000.000	301.160.000	55.000.000
3	Pemeriksaan Diagnostika	55.466.938	2.885.211.000	500.000.000
4	Penggunaan Fasilitas	733.188.102	547.103.400	750.000.000
5	Bimbingan Teknis	10.512.500	7.440.000	10.512.500
6	Bimbingan Magang	25.000.000	10.800.000	25.000.000
7	Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i>	30.000.000	141.219.000	35.000.000
8	Produk Samping	0	0	500.000.000
9	Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama)	0	340.737.200	115.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>14.439.002.000</b>	<b>24.972.457.606</b>	<b>17.207.500.000</b>

Dari tabel di atas target PNBPN BBVF Pusvetma tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.207.500.000,- dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp14.439.002.000,- atau naik sebesar 19,17%

Kenaikan ini dikarenakan adanya:

a. Peningkatan layanan penjualan

- Untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mendukung program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
- Adanya perluasan pemasaran kepada peternakan unggas komersial

b. Peningkatan layanan penunjang

Gambaran Pendapatan dan Belanja Pusvetma (**target 2023 dan target tahun 2024**) sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian	Target TA 2023	Target TA 2024
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari :	14.439.002.000	17.207.500.000
	- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	14.439.002.000	17.207.500.000
	- Pendapatan Hibah BLU		
	- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
	- Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		
<b>II</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>66.397.709.000</b>	<b>39.499.721.000</b>
	A. BELANJA BARANG BLU	14.439.002.000	22.690.198.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	10.100.000.000	10.500.000.000
	2. Belanja Barang BLU	3.450.922.000	8.503.722.000
	3. Belanja Jasa BLU	268.080.000	288.500.000
	4. Belanja Perjalanan BLU	500.000.000	600.000.000
	5. Belanja Pemeliharaan	-	2.697.976.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	120.000.000	100.000.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal)	<b>51.958.707.000</b>	<b>16.809.523.000</b>
	1. Belanja Pegawai	8.750.869.000	8.447.007.000
	2. Belanja Barang	43.207.838.000	8.362.516.000
	3. Belanja lainnya		

<b>III</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>1.108.100.000</b>	<b>12.032.252.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	0	12.032.252.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ...	1.108.100.000	0
<b>IV</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>-51.958.707.000</b>	<b>-22.292.221.000</b>
<b>V</b>	<b>Saldo Kas BLU</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>VI</b>	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V)</b>	<b>-51.958.707.000</b>	<b>-22.292.221.000</b>
<b>VII</b>	<b>Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2)</b>	<b>53.066.807.000</b>	<b>16.809.523.000</b>
<b>VIII</b>	<b>Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII)</b>	<b>1.108.100.000</b>	<b>-5.482.698.000</b>
<b>IX</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>67.505.809.000</b>	<b>34.017.023.000</b>
<b>X</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>67.505.809.000</b>	<b>51.531.973.000</b>

Target kinerja pada tahun 2024 diharapkan dapat meningkat karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang didukung dengan telah selesainya pembangunan laboratorium produksi, selain itu terdapat produk baru, pengadaan peralatan laboratorium produksi, Selain itu terdapat pemanfaatan aset yang pelaksanaannya sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 129/PMK.05/2020 dan Permenkeu 202/PMK.05/ 2020 yang memberi keleluasaan pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain baik dalam hal tupoksi maupun non tupoksi (penyewaan aset seperti Grha Vetma, *Guest House*, ATM Center, lahan kosong rumah kost, lapangan tenis dan pemanfaatan *idle cash* lainnya).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja

1. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk pencapaian kinerja
  - a. Berdasarkan analisa lingkungan pada Analisa SWOT, BLU BBVF Pusvetma berada pada posisi Kuadran I (bertumbuh), yang berarti Pusvetma mempunyai kekuatan yang cukup besar yang diikuti dengan peluang yang cukup terbuka. Dengan posisi tersebut Pusvetma mempunyai strategi :
    - 1) *Human Resources Development*. Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan perubahan *Mindset* menuju *Interpreneurship*
    - 2) *Cost Leadership*. Hasil produk yang bermutu dengan biaya efisien, harga bersaing mengajukan dukungan anggaran APBN focus untuk pengembangan kapasitas produk yang sudah unggul dan riset produk lainnya yang potensial

- 3) *Product development*. Selalu mengembangkan produk baru yang diperlukan masyarakat, dilakukan pemetaan produk apa saja yang diminati oleh pasar luar negeri dan dilakukan kajian untuk harga jual yang sesuai
- 4) *Market development*. Memperluas cakupan dan jangkauan distribusi dan pasar melalui Vetmalance ( Aplikasi Veteriner Farma Layanan Cepat) mengingat prosuk vaksin BLU BBVF Pusvetma sudah sangat dikenal di tanah air dan dalam jangka panjang akan memperluas ekspansi ke luar negeri maka performa produk (kualitas dan Desain) diperkuat untuk membranding *image* produk Indonesia
- 5) *Services Development*. Meningkatkan pelayanan usaha tambahan  
Peningkatan layanan pengujian produk dan layanan penunjang  
Optimalisasi pengelolaan aset

## 2. Faktor Internal

- a. Sumber Daya manusia berkompeten
- b. Produk dalam negeri
- c. Produk berkualitas dan memiliki kepastian jaminan mutu
- d. memiliki variasi produk sesuai kebutuhan nasional
- e. Harga Kompetitif

## 3. Faktor Eksternal

- a. Dukungan regulasi belanja produk dalam negeri
- b. Munculnya penyakit baru
- c. Adanya program pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
- d. Dukungan anggaran untuk produksi dari APBN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. UMUM

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan.

BBVF Pusvetma telah ditetapkan sebagai BLU sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Untuk memenuhi syarat layanan organisasi BLU, maka BLU Pusvetma telah mempunyai Tarif Layanan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 7 Mei tahun 2019 melalui PMK Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan BLU Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian. Selanjutnya untuk penetapan Kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tarif layanan BLU Pusvetma, dilaksanakan berpedoman pada keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022

Untuk selanjutnya akan dilakukan peninjauan kembali yang dilakukan secara berkala terkait pengenaan, penetapan, kriteria, dan tata cara pemberian tarif layanan tersebut.

#### a. Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma

Institusi ini pada mulanya bernama Balai Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (BPPMK) yang rencana didirikan pada tahun 1952 bertempat di Jakarta, akan tetapi berbagai kesulitan dan pertimbangan yang dialami pada waktu itu maka BPPMK didirikan di Wonocolo Surabaya berdasar kepada surat keputusan Menteri Pertanian Tanggal 12 September 1952 No. 92/U/52. BPPMK ini mempunyai tugas utama memproduksi Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk keperluan Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu BPPMK dijadikan sebagai *Regional Reference Laboratory* untuk penelitian dan diagnostik PMK di Asia Tenggara. Nama BPPMK mengalami perubahan nama pada tahun 1955 menjadi Lembaga Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (LPPMK). Pada tanggal 24 Juni 1959 kemudian berubah lagi menjadi Lembaga Penyakit Mulut Kuku yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo dengan didampingi Direktur LPMK Dr. FK. Waworoentoe. Pada tanggal 10 April 1967 Lembaga ini berubah nama lagi menjadi Lembaga Virologi Kehewan (LVK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Kabinet Ampera Major Djenderal TNI Sutjipto SH dengan didampingi Direktur Lembaga Prof. Dr. R. Tanjung

Adiwinata. Lembaga ini bertugas tidak hanya menangani Penyakit virus PMK tetapi juga menangani penyakit-penyakit hewan lainnya seperti New Castle Disease (Tetelo) dan Rabies (Anjing Gila). Pada tanggal 22 September 1978 LVK berubah menjadi Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA) berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 317/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 yang mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan penyaluran Vaksin, Antisera, Diagnostika dan Bahan Biologis lain dalam rangka penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Pusvetma menjadi Satker PK Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 55/KMK.05/2010.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Institusi ini menjadi Pusat Veteriner Farma yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Pusat Veteriner Farma (Pusvetma), dengan struktur organisasi terdiri atas Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Pusar Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), dengan struktur organisasinya terdiri atas Dewan Pengawas, Bagian Umum, Satuan Pemeriksaan Intern, Unit Pengembangan Usaha & Kerjasama serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada tanggal 17 Januari 2023 Pusat Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma berdasar Peraturan Menteri Pertanian No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi dan peningkatan mutu obat hewan.

Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018.

BLU Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan Nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai aspek sesuai

Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, BLU Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 BLU Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018

#### **b. Peranan BLU Pusvetma**

Pusvetma telah berperan aktif dalam pengamanan penyakit di Indonesia dalam hal:

- 1) Sebagai produsen vaksin, antigen untuk hewan yang pertama di Indonesia, produk BLU Pusvetma sangat berperan mendukung pemerintah dalam program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan.
- 2) Pada awal berdirinya, BLU Pusvetma yang saat itu masih bernama Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku, telah menjadi Laboratorium Reference Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk Asia Tenggara.
- 3) Vaksin Aftovet (Vaksin PMK) telah berperan dalam pembebasan Indonesia dari PMK sesuai dengan Pernyataan Menteri Pertanian No 260 tahun 1986 yang kemudian diperkuat dengan Resolusi OIE No XI tahun 1990 bahwa Indonesia dinyatakan bebas dari PMK. Pada tahun 2012 diperkuat kembali dengan Resolusi OIE No XIV tahun 2012.
- 4) Vaksin Septivet, telah banyak berperan dalam kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit ngorok pada Sapi (*Septichaemia Epizootical SE*) di beberapa propinsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan status penyakit di beberapa daerah menjadi bebas terhadap penyakit SE antara lain : Pulau Lombok (NTB), dalam proses pembebasan Pulau Sumbawa dan Pulau Sumba, serta daerah bebas kasus yaitu Pulau Nusa Penida (Bali).
- 5) Vaksin Neo Rabivet telah berperan pada pemberantasan penyakit Anjing Gila (Rabies) sehingga Propinsi Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah telah dinyatakan bebas dari penyakit Rabies sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No 892/Kpts/TN.560/1997.
- 6) Vaksin JD Vet telah berperan pada pengendalian dan penanggulangan penyakit jembrana. Permintaan atau kebutuhan lapangan akan vaksin ini dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peran BLU Pusvetma dalam hal ketersediaan vaksin sangat penting mengingat BLU Pusvetma merupakan produsen satu-satunya vaksin jembrana di dunia. Sampai saat ini Pusvetma telah dapat melayani kebutuhan vaksin JD-Vet hampir di sepuluh (10) Provinsi di Indonesia.
- 7) BLU Pusvetma adalah satu-satunya produsen vaksin Anthraks di Indonesia. Keberhasilan program vaksinasi terhadap sapi dengan menggunakan vaksin Anthravet cukup memuaskan kasus anthrak di Sleman, Boyolali, Bogor, Sragen, Makasar, NTB dan beberapa daerah di Indonesia menunjukkan adanya penurunan yang signifikan.
- 8) Perubahan dan inovasi produk dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, baik perubahan volume, kemasan maupun komposisi bahan.

BLU Pusvetma terus melakukan inovasi produk menyesuaikan kebutuhan lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk peningkatan kualitas vaksin sehingga tetap aman dan terjaga sampai diaplikasikan di lapangan.

- 9) Evaluasi yang telah dilakukan oleh BPPV Denpasar tahun 2004 terhadap vaksinasi massal dengan menggunakan vaksin strain 19 untuk pemberantasan Brucellosis di NTT (4 kabupaten) dan ternyata telah terjadi penurunan prevalensi reaktor jika dibandingkan dengan sebelum program vaksinasi (10,9 %). Sampai saat ini daerah yang berhasil dibebaskan dari penyakit Brucellosis antara lain Kalimantan (2009), Sumatra kecuali Sumut dan Aceh (2011).
- 10) Keberhasilan ini tentu akan sangat menunjang program pemerintah khususnya PSDSK (Program Sewa Sembada Daging Sapi dan Kerbau) tahun 2014 di Indonesia.
- 11) Di bidang diagnostika, Pusvetma mempunyai peran yang sangat penting didalam menyediakan bahan diagnostika yang digunakan oleh laboratorium diagnostika seperti Balai veteriner, Balai Besar Veteriner, Laboratorium kesehatan hewan Type B industri peternakan. BLU Pusvetma telah mampu memproduksi berbagai antigen serta Kit Elisa yang berkualitas untuk mendiagnosa penyakit hewan, antara lain Antigen (AI) Avian Influenza, Antigen (ND) New Caste Disease, Antigen RBT, Antigen Mycoplasma, Antigen Pullorum, Kit Elisa Rabies.
- 12) Antigen (AI) Avian Influenza diproduksi dalam keperluan diagnosa terhadap penyakit Avian Influenza. Dalam perkembangannya , sifat virus AI yang sangat labil membuat badan dunia FAO yang bekerjasama dengan AAHL dan pemerintah Indonesia membentuk jaringan antar BBVET seluruh Indonesia, Balitvet, BPM SOH dan BLU Pusvetma untuk secara terus menerus memantau perkembangan virus AI di lapangan.

Pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyakit AI dan mendapatkan vaksin yang efektif untuk membebaskan Indonesia dari penyakit AI. BLU Pusvetma berperan dalam memproduksi antigen serta serum primer sebagai rujukan untuk uji HI yang dilakukan oleh seluruh Balai veteriner, Balai Besar Veteriner, Laboratorium Kesehatan Hewan Type B di Indonesia. Selanjutnya BLU Pusvetma bersama dengan, BB Vet Bukit Tinggi dan Balivet dalam sebagai tim *sequencing isolate* virus AI yang berasal dari seluruh BBVet di Indonesia. Dengan pemantauan yang terus menerus dan kerjasama yang baik antara BLU Pusvetma dengan pihak terkait diharapkan Indonesia bebas AI pada tahun 2020

Pada tahun 2003, ketika Indonesia terjadi wabah penyakit Avian Influenza (AI), yang menimbulkan kematian yang sangat tinggi sehingga terjadi kerugian yang sangat besar pada peternakan unggas di Indonesia. Maka diproduksi vaksin yang saat itu mencapai angka yang cukup tinggi dan berlanjut pada tahun 2007 diproduksi vaksin AI dengan strain H5N1 sebanyak 10,000,000 dosis.

- 13) Dalam pemberantasan penyakit unggas BLU Pusvetma juga memproduksi vaksin (ND) *Newcastle Disease* dalam bentuk kering beku yang selanjutnya, BLU Pusvetma telah berhasil memproduksi vaksin AI kombinasi antara High Pathogenic dan Low Pathogenic dengan nama Afluvet Hillow.
- 14) Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017 telah mendapat Resertifikasi kedua diperoleh pada tanggal 2 Januari 2023 yang berlaku sampai tanggal 2028. BLU Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018 serta telah mendapatkan resertifikasi tanggal 3 Januari 2022 dengan nomor Akriditas G.01-IDO113-I-2022.
- 15) BLU Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyipuan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai aspek sesuai instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 BLU Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018 dengan Nomor Sertifikat G.06-ID0113-III-2023 Tanggal 27 maret 2023.
- 16) BLU Pusvetma telah memperoleh izin usaha produsen obat hewan dari Menteri Pertanian yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan Izin Usaha Eksportir Obat Hewan yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020.
- 17) Pengembangan vaksin baru untuk penyakit African Swine Fever (ASF) Rekombinan terus dilakukan, vaksin ini belum ada di dunia. Pusvetma diberi tugas oleh Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat Penugasan Nomor 11107/PK.320/F/12/2019 untuk mengembangkan vaksin ASF dengan didampingi oleh 12 (dua belas) tim pakar. Tim pakar tersebut ditetapkan dalam dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat Penugasan Nomor 13428/KPT/OT.050/F/12/2019 tentang Tim Pakar Pengembangan Vaksin Penyakit *African Swine Fever* (ASF).  
Meningkat produksi vaksin ASF belum berhasil diproduksi oleh BLU Pusvetma maupun Dunia, maka BLU Pusvetma telah menciptakan inovasi dan memproduksi serum konvalesen ASF dengan nama scovet yang saat ini sudah dipergunakan di wilayah yang terjadi wabah ASF. Scovet telah berhasil menurunkan angka kesakitan dan kasus di beberapa daerah wabah ASF.
- 18) Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

- 19) BLU Pusvetma telah 2 kali meraih Juara I unit kerja informatif pada pemeringkatan keterbukaan informasi publik tingkat Kementerian Pertanian.
- 20) Dalam Penganugerahan SNI Award dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) BLU Pusvetma telah 3 kali memperoleh penghargaan secara berturut yaitu penghargaan perak pada SNI Award 2021 penghargaan perunggu pada SNI Award 2022 dan penghargaan perak pada SNI Award 2023.
- 21) Berdasarkan surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.06005/PK.310/F/05/2022 tanggal 06 Mei 2022 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap Penyakit Mulut dan Kuku BLU Pusvetma diberi tugas untuk mengembangkan vaksin PMK. BLU Pusvetma bersama dengan BBVet Wates telah berhasil melakukan karakterisasi Visus PMK lapangan dalam waktu 48 jam dan telah tervalidasi oleh *Pirbright* Institut sebagai laboratorium referensi dunia penyakit mulut dan Kuku. Pusvetma telah berhasil memproduksi Vaksin PMK Kementerian Pertanian dan telah dilaksanakan *soft launching* oleh Menteri pertanian.
- 22) Juara ke 3 penghargaan dari KPPN Surabaya II atas penggunaan Kartu Kredit Terbanyak Tahun Anggaran 2023.
- 23) BLU Pusvetma telah tersertifikasi cara pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dengan No sertifikat 146-GMP-2017.

### **c. Karakteristik Bisnis BLU**

Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BLU Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima dan berkesinambungan produktif. Layanan BLU Pusvetma dibagi dalam tiga kelompok yaitu: 1) layanan penjualan vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lainnya; 2) layanan pengujian mutu produk; dan 3) layanan penunjang. Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dijalankan prinsip ekonomi, produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

### **d. Visi, dan Misi Badan Layanan Umum**

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BLU Pusvetma berpedoman kepada Rencana Strategis Pusvetma tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan serta Rencana Bisnis Anggaran tahun 2024. Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BLU Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat berupa penjualan obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostika lainnya) dan pelayanan pengujian mutu produk dan layanan penunjang kepada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat BLU Pusvetma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK/05/2019

tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian dan keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/KPTS/OT.050/F4.H/11/2022 tentang kriteria, tata cara, dan penetapan pengenaan tarif layanan BLU Pusvetma.

BLU Pusvetma mempunyai visi “menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global dan secara proaktif mencegah terjadinya penyuaipan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai”. Visi ini dibangun agar BLU Pusvetma mampu menghadapi persaingan global khususnya dalam bisnis penjualan obat hewan yang bersifat terbuka dan persaingan yang semakin ketat.

Menghadapi tantangan persaingan global tersebut, BLU Pusvetma perlu melakukan langkah proaktif dan antisipatif dengan memanfaatkan peluang, tantangan dan potensi/kekuatan.

Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai harus terus ditingkatkan demi pengembangan proses bisnis dan peningkatan layanan kepada masyarakat

Dalam menjalankan Visi tersebut, BLU Pusvetma menetapkan 10 (Sepuluh) Misi sebagai berikut :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB;
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar Nasional dan Internasional;
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk;
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
5. Melalui Penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*;
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual;
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia;
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi;
9. Melarang adanya penyuaipan disetiap aktifitas pada organisasi;
10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai;

BLU Pusvetma sebagai satker BLU dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada saat ini, BLU Pusvetma membuat terobosan-terobosan antara lain:

1. Merubah mindset pegawai menjadi Birokrat Enterpreneur;
2. Penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik (SPP);
3. Secara rutin melakukan Sosialisasi layanan Mekanisme dan penggunaan layanan;
4. Terus melakukan branding terhadap produk BLU Pusvetma ;
5. Sosialisasi dan terus mengupdate Aplikasi Sistem Pemasaran online (*Vetmalance*).

Selain tuntutan strategi terobosan di atas, BLU Pusvetma harus menjadi institusi yang adaptif dan mampu beradaptasi untuk merespon tuntutan perubahan dan tantangan lingkungan yang strategis.

Dimasa pandemi Covid-19, Pusvetma harus mampu memfasiliasi pelanggan dimanapun lokasinya untuk dapat memperoleh pelayanan BLU Pusvetma. Semua informasi layanan dan info produk Pusvetma telah dapat diakses secara *online* berbasis website dengan mudah, cepat dan akurat. Informasi layanan dan produk *online* (*Vetmalance*) merupakan bagian dari sistem pemasaran *online* yang harus terus dikembangkan. Kondisi saat ini, sebagian pengguna layanan atau membeli produk Pusvetma masih melakukan proses secara manual. Selanjutnya pengguna layanan dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini yang mengharuskan semua proses dapat dilakukan secara virtual atau online melalui teknologi informasi. Dalam rangka terus meningkatkan pelayanan tersebut maka sistem pemasaran berbasis *online* (*Vetmalance*) sebagai aplikasi berbasis website atau berbasis IOS dan Android yang telah dibangun oleh BLU Pusvetma harus selalu di update dan ditingkatkan fungsinya.

Perubahan sosio, ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk Pusvetma. Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting dan harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Masa depan BLU Pusvetma ditentukan oleh pangsa pasar untuk obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain) prediksi ke depan pangsa pasar masih terbuka luas, karena pelaksanaan program vaksinasi untuk pengendalian penyakit hewan yang ideal dilakukan sebanyak 70 % dari populasi hewan, tetapi masih terlaksana 40% dari populasi hewan. pemberian *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, mengakibatkan jumlah vaksin yang diperlukan menjadi 2 kali lipat. Adanya penyakit baru juga membuka peluang bagi BLU Pusvetma untuk berinovasi memproduksi vaksin baru.

Anggaran untuk belanja obat khususnya vaksin hewan, selama ini berada pada DIPA Direktorat yang dibelikan vaksin dan didistribusikan oleh BLU Pusvetma sesuai dengan perintah dari Direktur Kesehatan Hewan. Selain itu, Anggaran APBN untuk belanja vaksin juga diserahkan langsung ke SOPD, karena kedua anggaran tersebut masih belum sepenuhnya memadai untuk mencukupi kebutuhan vaksin secara nasional, maka diharapkan dinas daerah yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dapat melakukan pembelian vaksin menggunakan anggaran APBD. Terdapat beberapa peternak juga membeli vaksin BLU Pusvetma secara mandiri.

Selama beberapa tahun BLU Pusvetma secara rutin mengeksport vaksin *Septichaeimia Epizotika* (*Septivet*) ke Timor Leste, dimana secara berurutan di empat

tahun terakhir yaitu tahun 2020 sejumlah 63.000 dosis, tahun 2021 sejumlah 175.100 dosis, tahun 2022 sejumlah 175.100 dosis dan tahun 2023 sejumlah 66.600 dosis. Terkait dengan penanganan wabah PMK, pada tahun 2022 Pusvetma telah memproduksi vaksin PMK sebanyak 1.000.000 dosis.

Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 maka proses bisnis BLU Pusvetma tidak hanya pada perkembangan dan produksi vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis saja tetapi bisa memproduksi obat hewan lainnya.

Dari gambaran tersebut, terlihat bahwa di masa yang akan datang sangat menjanjikan bagi BLU Pusvetma untuk dapat lebih berkembang.

Layanan produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan sebagaimana pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pelayanan (Produk/Jasa) dan Sasaran Pasar

NO	PELAYANAN	SASARAN PASAR
I. Penjualan Produk		
	1) vaksin, antigen, antisera, bahan biologis lain	a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain
II. Pengujian Mutu Produk untuk:		
	1) Vaksin Hewan Besar 2) Vaksin Hewan Kecil 3) Vaksin Unggas	a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain
III. Jasa Pelayanan Kompetensi		
	1) Penelitian	a. Pelajar
	2) Pendampingan proposal	b. Mahasiswa
	3) Pendampingan operasional penelitian	c. Profesi
IV. Jasa pemeriksaan Diagnostika		
	1) Uji HA-HI AI 2) Uji HA-HI ND 3) RBT (Brucella Rose Bengal Test) 4) Deteksi antibodi/Uji Elisa PMK 5) Deteksi antigen PMK 6) Deteksi antibody/Uji Elisa Rabies 7) Deteksi antibody/Uji Elisa	a. Kelompok Petani peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Perorangan/Umum e. Koperasi f. Pelajar g. Mahasiswa h. Perguruan Tinggi i. Stakeholder lain

	<p>Jembrana</p> <p>8) Uji PCR terhadap :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mycoplasma gallisepticum</li> <li>b. Salmonella Pullorum</li> <li>c. New Castle Disease</li> <li>d. Infectious Bursal Disease (IBD)</li> <li>e. Fowl pox</li> <li>f. Fowl typhoid pullorum Disease</li> <li>g. Brucella abortus</li> <li>h. Infectious Bovine Rhinotracheitis</li> <li>i. Rabies</li> <li>j. Penyakit Mulut dan Kuku</li> <li>k. African Swine Fever</li> <li>l. 16SrRNA</li> </ol> <p>9) Uji Toksisitas (MTT)</p> <p>10) Uji SDS-page</p> <p>11) Uji Western Blotting</p> <p>12) Sequencing</p>	
V. Penyewaan fasilitas		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laboratorium</li> <li>2) Gedung/Aula</li> <li>3) Lahan/Tanah</li> <li>4) Guest House</li> <li>5) Lapangan tenis/Futsal</li> </ol>	UMUM
VI. Jasa bimbingan teknis		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bimbingan teknis Molekuler</li> <li>2) Bimbingan teknis Mikrobiologi</li> <li>3) Bimbingan teknis Vaksinologi</li> <li>4) Bimbingan teknis Elisa</li> <li>5) Bimbingan teknis Laboratorium</li> <li>6) Bimbingan teknis pemeliharaan sel</li> <li>7) Bimbingan teknis uji mikrobiologi</li> <li>8) Bimbingan teknis K3</li> <li>9) Bimbingan teknis Biosafety dan Biosecurity</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok Petani peternak</li> <li>b. Kelompok Medik/Paramedik</li> <li>c. Perusahaan Swasta</li> <li>d. Instansi Pemerintah</li> <li>e. Koperasi</li> <li>f. Pelajar</li> <li>g. Mahasiswa</li> <li>h. Perguruan Tinggi</li> <li>i. Stakeholder lain</li> </ol>
VII.	Jasa Layanan Magang/PKL	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelajar</li> <li>b. Mahasiswa</li> <li>c. Profesi</li> </ol>

VIII. Penjualan hewan percobaan dan telur SAN ( <i>Specific Antibody Negative</i> )		
	1) Ayam SAN 2) Telur SAN 3) Mencit (DDY, Balb C)	UMUM
IX. Produk samping		
X. Pelayanan yang bersifat kontraktual		
	1) Kerjasama Operasional 2) Kontrak Kerjasama	a. Perusahaan Swasta b. Instansi Pemerintah c. Stakeholder lain

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan layanan adalah dengan kesanggupan peningkatan mutu layanan, menangkap peluang pasar dengan menambah produk baru sesuai dengan kebutuhan lapangan. Disamping itu juga perlu dilakukan peningkatan mutu dan penjaminan mutu produk.

Revisi Rencana Kerja Tahun 2024 yang akan dilaksanakan oleh BLU Pusvetma dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Memproduksi obat hewan berupa vaksin, antigen, antisera, dan bahan diagnostika sebesar 1.456.693 dosis atau sesuai dengan permintaan pasar;
- b. Melakukan penyidikan dan pengujian penyakit PMK sebesar 300 sampel;
- c. Pengadaan peralatan produksi untuk peningkatan kapasitas produksi berupa Automatic egg inoculation and harvesting 1 unit, Continuous flow centrifuge 1 unit, Inkubator telur 3 unit, Dry oven 750 liter 2 unit, Cleanroom 2 unit, AC 2PK 22 unit, Meja stainless 5 unit, Kursi laboratorium 12 unit, Mikroskop inverted 1 unit, Centrifuge balance 1 unit, Multidrop combi 1 unit;
- d. Perbaikan fasilitas produksi vaksin zoonosis yang akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi vaksin dengan melanjutkan pembangunan fasilitas produksi yang telah ada antara lain Perbaikan fasilitas produksi Gedung G, Perbaikan fasilitas Gedung D, Perbaikan drainase;
- e. Pengembangan fasilitas dan aset BLU Pusvetma yang berada di Kota Batu berupa revitalisasi *integrated dairy technopark* yang diharapkan dapat menambah pendapatan bagi BLU Pusvetma;
- f. Kegiatan bantuan ternak untuk masyarakat berupa ternak unggas sebanyak 4.000 ekor;
- g. Peningkatan kapasitas produksi dengan pembangunan penambahan peralatan produksi yang diikuti dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat tentang ketersediaan produk dan layanan BLU Pusvetma, maka perlu dilakukan promosi secara masif. BLU Pusvetma juga konsisten memberikan layanan purna jual kepada seluruh pengguna layanan yang membutuhkan antara lain dengan konsultasi gratis, monitoring pasca distribusi produk dan pasca vaksinasi.

**e. Budaya Badan Layanan Umum**

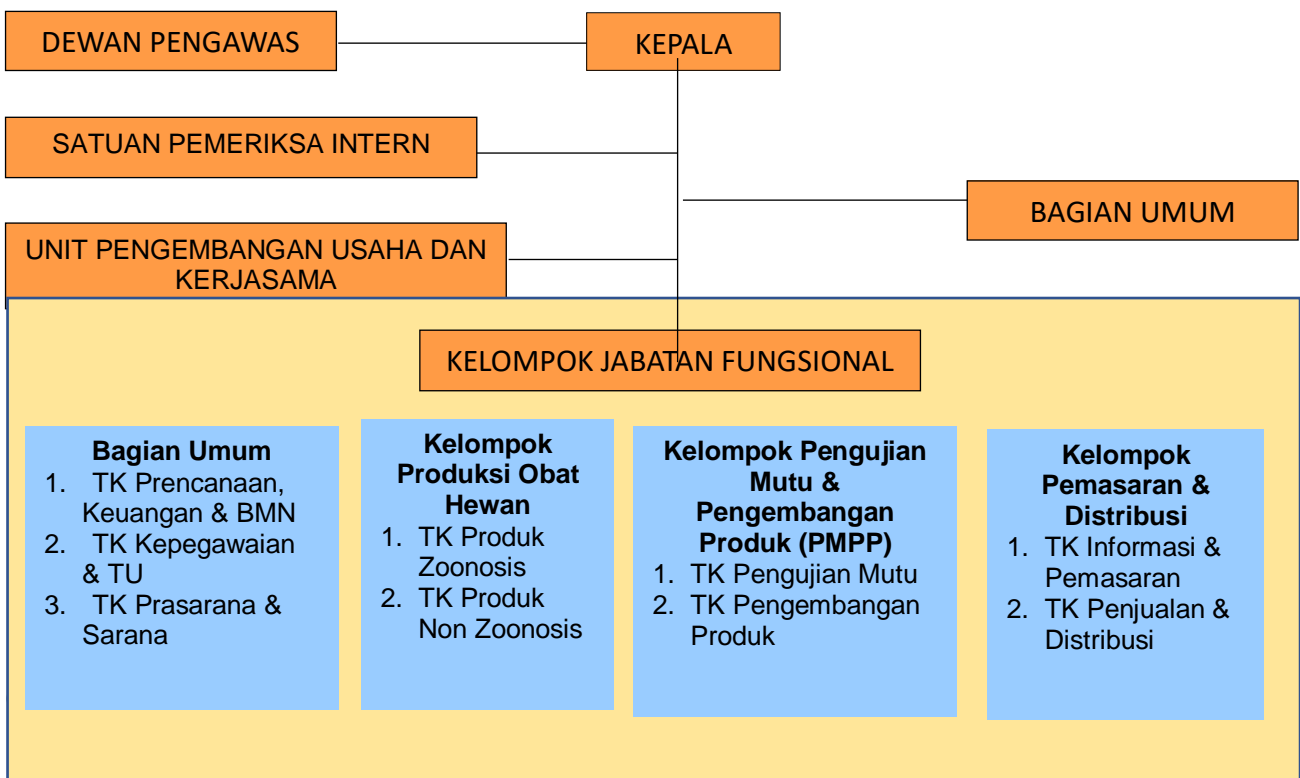
Nilai Budaya kerja yang diterapkan dan dilakukan di BLU Pusvetma adalah sesuai dengan core values ASN secara nasional. Core values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja yang tidak dilakukan oleh ASN tingkat pusat tetapi juga pada tingkat daerah, baik satker biasa ataupun satker BLU seperti Pusvetma.

Ber Akhlak merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan kolaboratif. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN yang sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya Pusvetma mempunyai Motto Hewan Sehat, Rakyat Selamat dan Negara Kuat dengan Janji Layanan terhadap pemangku kepentingan SIAP (Semangat, Inovatif, Amanah, Produktif) dengan 5 Tepat (Mutu, Waktu, Jumlah, Harga, dan Guna)

**f. Susunan Pejabat Pengelola BLU**

- 1) Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.

**STRUKTUR ORGANISASI BLU PUSVETMA**



2) Uraian tugas Dewan Pengawas.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 261/KPTS/OT.050/M/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 798/KPTS/OT.050/M/11/2022 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Periode 2022 - 2027, susunan Dewan Pengawas (Dewas) BLU Pusvetma adalah sebagai berikut:

1. Nasrullah dengan jabatan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, berasal dari unsur Kementerian Pertanian, berkedudukan sebagai Ketua Dewas;
2. Nuryani Zainuddin dengan jabatan Direktur Kesehatan Hewan, berasal dari unsur Tenaga Ahli, berkedudukan sebagai Anggota Dewas;
3. Ex Officio, berasal dari unsur Kementerian Keuangan dengan jabatan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, berkedudukan sebagai Anggota Dewas.
4. Wiji Tyas Utami dengan jabatan Kepala Bagian Umum BBVF Pusvetma, berkedudukan sebagai sekretaris Dewas (sesuai dengan surat Keputusan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Nomor 02021/OT.050/F4.A/01/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma).

Dewas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU. Dalam menjalankan tugas, Dewas berkewajiban untuk:

3) Pemimpin BLU Pusvetma

Pemimpin BLU yang dalam hal ini adalah Kepala BLU Pusvetma, sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban:

- a) Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB);
- b) Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
- c) Mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
- d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU Pusvetma dalam hal:
  - pelaksanaan produksi, pengujian, distribusi, dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.
  - Menyusun rencana program, evaluasi dan pelaporan;
  - Pelaksanaan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
  - Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;

- Pengembangan dan Peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- Melaksanakan evaluasi dan pemantauan efektifitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;
- Pelaksanaan surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku;
- Pelaksanaan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku;
- Pelaksanaan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku;
- Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- Pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;
- Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

#### **4) Pejabat Keuangan**

##### **1. Kepala Bagian Umum**

Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana serta penatausahaan Barang Milik Negara.

##### **2. Ketua Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan BMN**

Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan BMN mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan system informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

#### **5) Pejabat Teknis**

##### **1. Ketua Kelompok Produksi Obat Hewan**

Kelompok Produksi Obat Hewan mempunyai tugas melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis.

##### **2. Ketua Tim Kerja Produk Zoonosis**

Tim Kerja Produk Zoonosis mempunyai tugas memproduksi obat hewan penyakit zoonosis.

##### **3. Ketua Tim Kerja Produk NonZoonosis**

Tim Kerja Produk Non Zoonosis mempunyai tugas memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.

##### **4. Ketua Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PMPP)**

Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku.

5. Ketua Tim Kerja Pengujian Mutu  
Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.
6. Ketua Tim Kerja Pengembangan Produk  
Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewanserta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.
7. Ketua Kelompok Pemasaran dan Distribusi  
Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.
8. Ketua Tim Kerja Informasi dan Pemasaran  
Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual.
9. Ketua Tim Kerja Distribusi dan Penjualan Produk  
Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.
10. Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha  
Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.
11. Ketua Tim Kerja Prasarana dan Sarana  
Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana.

## **BAB II**

### **KINERJA BLU TAHUN 2023 DAN RENCANA BISNIS ANGGARAN BLU 2024**

#### **1. GAMBARAN KONDISI BLU**

##### **a. Kondisi Internal BLU**

Pada tanggal 17 Januari 2023 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dengan demikian telah mencabut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Di dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 nama Pusat Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma. Dalam hal ini, nama Pusvetma tetap dipertahankan karena Pusvetma telah menjadi merek vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lain untuk hewan yang selanjutnya disebut sebagai obat hewan milik pemerintah.

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma yang selanjutnya disebut dengan BBVF Pusvetma merupakan UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma berada di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun, pembina teknis BBVF Pusvetma adalah Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 297/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, BLU Pusvetma mempunyai struktur jabatan fungsional dalam 3 (tiga) kelompok substansi dan 9 (sembilan) tim kerja.

BBVF Pusvetma ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010. Sebagai institusi atau organisasi pemerintah yang menerapkan pola manajemen Badan Layanan Umum (BLU), BLU Pusvetma selalu berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Dalam prakteknya, pegawai BLU Pusvetma diharapkan dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas yang berujung pada peningkatan mutu layanan. Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.

Sebagai institusi dengan proses bisnis utama adalah produksi obat hewan, BLU Pusvetma telah memperoleh Izin Usaha Produsen Obat Hewan dari Menteri Pertanian dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Produsen Obat Hewan. Selain itu, BLU Pusvetma juga telah mendapatkan ijin ekspor dalam SK Menteri Pertanian nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Eksportir Obat Hewan dan mendapatkan izin import obat hewan dalam SK Menteri Pertanian Nomor 5496/KPTS/PI.500/F/04/2021 tentang Pemberian Izin Usaha Importir Obat Hewan.

Dengan adanya dukungan regulasi dari pemerintah dan kondisi sumber daya yang dimiliki, maka BLU Pusvetma secara internal mempunyai kekuatan maupun kelemahan yang saling mempengaruhi proses bisnis BLU Pusvetma. Adapun kondisi internal tersebut, mencakup kondisi pelayanan, keuangan, organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas dan sarana prasarana BLU Pusvetma.

### **1) Pelayanan Pemasaran**

Faktor Internal Pelayanan pemasaran mempunyai kekuatan antara lain:

#### **a. Produk**

Adanya penjaminan terhadap mutu produk, jenis produk yang bervariasi dan spesifik, metode produksi menggunakan standar internasional dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Telah dilakukan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyipuan, ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan sebagai Laboratorium Pengujian Mutu Produksi BLU Pusvetma telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ISO:17025:2017.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada masyarakat, diupayakan dengan terus melakukan inovasi produk dan layanan lainnya, peningkatan kapasitas produksi, pengembangan metode produksi, revitalisasi fasilitas sarana dan prasarana serta mengedepankan otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi baik dilakukan secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Kerjasama dalam berbagai hal dan berbagai pihak baik nasional maupun internasional, dilakukan untuk peningkatan layanan, daya saing dengan mengedepankan janji layanan yaitu 5 Tepat yaitu Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Harga dan Tepat Guna.

#### **b. Tarif Layanan**

Tarif layanan BLU Pusvetma ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian. Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum, bahwa Penetapan tarif layanan BLU yang dapat didelegasikan kepada menteri/pimpinan lembaga dan/atau pemimpin BLU dengan memperhatikan karakteristik layanan BLU serta pengaruhnya terhadap masyarakat umum. Hal tersebut dimaksudkan memberikan keleluasaan bagi BLU dalam menghadapi tantangan dan perubahan pemberian jasa layanannya. Mengacu kepada PMK tersebut, selanjutnya Kepala BLU Pusvetma menetapkan kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tarif layanan dalam Keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Kriteria, Tata Cara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

c. Lokasi

BLU Pusvetma memiliki 3 lokasi yang terpisah yaitu di Jl. A. Yani nomor 68-70 Surabaya, Jl. Karah Agung Surabaya dan Jl. Oro-oro Ombo Kota Batu. Sebagian besar proses bisnis BLU Pusvetma beraktifitas di Jl. Ahmad Yani Nomor 68-70 Surabaya. Mengingat dua lokasi berada di tangan kota maka penerapan biosafeti dan biosekuriti dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Promosi

Pada tahun 2021 dan 2022, selama berturut-turut BLU Pusvetma telah mendapatkan penghargaan sebagai Juara I Badan Publik Terinformatif Lingkup UPT Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu tahun 2021 dan 2022. Promosi layanan dilaksanakan dengan memberikan informasi selengkap dan seluas dalam rangka perluasan jaringan pemasaran menjadi bagian dari keterbukaan informasi publik yang diberikan oleh BLU Pusvetma. Sistem pelayanan produk menerapkan sistem pelayanan terbuka, dimana pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk BLU Pusvetma.

Perluasan jaring pemasaran dilakukan melalui *website pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id*, melalui surat edaran, webinar, WA, email, fax serta media sosial seperti youtube, instagram, twitter dan fecebook, podcast serta broadcast online. Promosi dapat juga melalui penjelasan langsung, yaitu dengan tatap muka melalui kunjungan ke ULT, stan pameran, pertemuan teknis, monitoring evaluasi produk, pembagian leaflet, brosur dan media promosi lainnya. Jangkauan pemasaran dan penjualan layanan BLU Pusvetma ke seluruh Indonesia maupun luar negeri. Untuk mempermudah layanan, maka pemesanan produk dapat dilakukan melalui mekanisme:

- langsung, dimana pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) BLU Pusvetma, berkunjung ke stan pameran ataupun menghadiri webinar dan talk show yang sering diadakan, pertemuan teknis dan kegiatan lainnya; dan
- tidak langsung, dimana pengguna layanan mengajukan permohonan layanan melalui telepon, whatsApp, surat, email, fax atau pemesanan

melalui aplikasi daring berbasis website dan android yaitu aplikasi e-Commerce VETMALANCE.

e. Standar Pelayanan Publik

Dengan maksud untuk memberikan pedoman penyelenggaraan pelayanan publik, sebagai acuan dalam melakukan penilaian kualitas layanan publik, serta mengatur kewajiban dan janji BLU Pusvetma sebagai penyelenggara pelayanan publik kepada masyarakat, dan dengan tujuan untuk menciptakan pelayanan publik yang jelas, berkualitas, cepat, transparan, mudah, aman, terjangkau, terukur demi terwujudnya pelayanan prima, maka BLU Pusvetma telah mengimplementasikan Standar Pelayanan Publik (SPP). SPP BLU Pusvetma ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Surat Keputusan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020.

f. Ijin Usaha Produsen, Importir dan Eksportir Obat Hewan

Pusvetma telah memperoleh Izin Usaha Produsen Obat Hewan dari Menteri Pertanian dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020. Selain itu, BLU Pusvetma juga telah mendapatkan Izin Usaha Eksportir Obat Hewan dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan Ijin Usaha Importir Obat Hewan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 5496/Kpts/PI.500/F/04/2021.

## 2) Pengembangan Produk

Rekapitulasi data pasar dan analisis kebutuhan pelanggan secara mendalam dilakukan untuk mengetahui tren dan kebutuhan pasar. Mempertimbangkan tren dan kebutuhan pasar tersebut, perlu dilakukan analisa memperbaiki produk yang sudah ada agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, meningkatkan nilai produk, mempertahankan atau memperluas pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pengembangan produk yang terus menerus menjadi kunci keberhasilan. Melewati proses penelitian dan pengembangan teknologi, material, dan metode pembuatan vaksin dilakukan untuk menciptakan produk yang lebih baik dan inovatif. Proses ini melibatkan pengujian produk di laboratorium produksi, pengujian, pemasaran dan penjualan untuk mengevaluasi performa, kualitas, dan keandalan produk.

## 3) Produksi dan operasional

Klasifikasi obat hewan produksi BLU Pusvetma saat ini meliputi vaksin, antigen, antisera, kit elisa dan serum konvalesen. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023, akan memberi peluang bagi BLU Pusvetma untuk mengembangkan produksinya ke obat hewan lainnya seperti anti biotik, desinfektan, hormon dan obat hewan lainnya.

Dalam melaksanakan produksi obat hewan, metode menggunakan sesuai standar nasional atau Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dan

standar internasional. Untuk memberikan jaminan mutu, telah diterapkan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain itu telah diterapkan ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sebagai Laboratorium Pengujian Mutu Produksi maka sejak tahun 2006 telah menerapkan dan terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Sebagai BLU, kemandirian anggaran BLU Pusvetma belum 100% sehingga anggaran untuk produksi dan operasional berasal dari anggaran RM dan BLU.

Pelanggan yang menggunakan produk BLU Pusvetma antara lain terdiri dari Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Balai Veteriner dan Balai Karantina Pertanian yang sumber anggaran berlanja dari APBN atau APBD. Selain itu terdapat juga perusahaan swasta, perorangan, stakeholder lainnya dari dalam maupun luar negeri yaitu Timor Leste.

Dalam proses penyiapan bahan baku dan bahan penunjang produksi, mengingat belum tersedianya bahan-bahan tersebut secara nasional, maka untuk pemenuhannya beberapa bahan-bahan tersebut masih impor, sehingga perlu manajemen pengadaan barang yang matang agar tetap dapat memenuhi permintaan pasar.

Untuk peralatan produksi sebagian besar juga masih impor karena masih belum ada produksi peralatan dalam negeri. Selama ini peralatan yang digunakan untuk produksi rata-rata masih manual sehingga membutuhkan tenaga operator yang cukup banyak. Mengingat banyaknya variasi produk dan meningkatnya kebutuhan akan produk, maka perlu dilakukan revitalisasi, penambahan dan modernisasi peralatan untuk menambah kapasitas produksi.

#### **4) Keuangan dan Akuntansi**

Pola pengelolaan keuangan pada Satker BLU memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan BLU, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Fleksibilitas ini dimaksud agar lebih memperlancar penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan tetap memperhatikan akuntabilitas kinerja dan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Pengelolaan keuangan BLU Pusvetma mempunyai kekuatan diantaranya dalam kegiatan peningkatan kapasitas SDM melalui pembinaan SDM, belanja perjalanan, Peningkatan strategi inovasi, mendukung pembiayaan produksi obat hewan, belanja modal gedung dan bangunan serta pembayaran gaji

pengelola BLU. Beberapa indikator kinerja keuangan BLU Pusvetma dapat dilihat penyampaian Laporan Keuangan yang tertib dan tepat waktu dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2010 sampai dengan 2022 dari Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik.

Target pendapatan BLU untuk tahun 2024 sebesar Rp. 17.207.500.000,- dan Target pendapatan BLU untuk tahun 2025 sebesar Rp.19.859.500.000,- ada kenaikan Rp 2.652.000.000 atau sebesar 15,41% Pendapatan ini diperoleh dari layanan barang dan jasa yang diklasifikasikan dalam layana penjualan penjualan obat hewan, layana pengujian mutu produk dan layanan penunjang.

## **5) Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 2895/KPTS/KP.010/A/08/2022 tentang Perubahan Peta Jabatan di Lingkup Kementerian Pertanian, yang terbit pada tanggal 2 Agustus 2022, kebutuhan ideal pegawai Pusvetma adalah 152 orang. Dengan semakin berkembangnya BLU Pusvetma untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat maka semakin bertambah pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan.

Berdasarkan Analisa jabatan (ANJAB) dan Analisa Beban Kerja (ABK) terbaru, BLU Pusvetma telah menyampaikan usulan peta jabatan terbaru.

Dengan melihat jumlah SDM saat ini dimana penambahan pegawai jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pegawai yang pensiun maka peningkatan kapasitas SDM menjadi hal yang sangat penting. SDM Pusvetma terus diberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan teknis, workshop, pelatihan pelatihan baik yang diadakan secara internal ataupun eksternal, di dalam maupun diluar negeri, serta diberi kesempatan tugas dan ijin belajar.

Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada aspek kedisiplinan terkait kehadiran, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang meliputi prestasi pegawai dan hasil kerja pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.

Untuk mengakselerasi transformasi pengelolaan SDM, BLU Pusvetma telah mengimplementasikan nilai dasar (core value) ASN Ber AKHLAK yaitu berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Dengan pengimplementasian nilai dasar ini maka SDM dapat menjadi sumber kekuatan bagi kemajuan BLU Pusvetma.

## **6) Prasarana dan Sarana**

Prasarana berupa gedung fasilitas produksi, pengujian, pengembangan, pemasaran, gudang penyimpanan bahan, gudang penyimpanan produk, kandang percobaan, kandang karantina, kandang uji, instalasi pemeliharaan hewan percobaan dan uji, gedung genset dan boiler, gedung administrasi dan gedung pertemuan didirikan rentang tahun 1952 sampai dengan 2016. Dengan umur bangunan yang bervariasi ini maka setiap tahun selalu dianggarkan biaya maintainan sehingga fungsi dapat dipertahankan.

Saat ini peralatan yang digunakan untuk produksi rata-rata masih manual sehingga membutuhkan tenaga operator yang cukup banyak. Mengingat banyaknya variasi produk dan meningkatnya kebutuhan akan produk, maka perlu dilakukan revitalisasi, penambahan dan modernisasi peralatan untuk menambah kapasitas produksi.

## **b. Kondisi eksternal BLU**

### **1) Regulasi Pemerintah**

Pusvetma sebagai satu-satunya UPT satker BLU di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, pemasaran obat hewan, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya BLU Pusvetma selalu didukung oleh pemangku kepentingan. Himbauan dari Presiden RI dan Menteri Pertanian untuk menggunakan produk-produk dalam negeri menjadi kekuatan BLU Pusvetma untuk membuka pasar yang lebih luas. Himbauan tersebut diperkuat oleh Surat Edaran, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 10108/PL/0001/F/06/2022 tentang surat pengantar TKDN dimana disampaikan bahwa pelaksana pengadaan barang/jasa wajib menggunakan Produk Dalam Negeri (PDN) yang memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 25% apabila telah terdapat PDN dengan penjumlahan nilai TKDN dan nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) paling sedikit 40%, penggunaan produk import atau PDN dengan nilai dibawah 25% hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri, dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) wajib melakukan pengendalian terhadap pemenuhan spesifikasi teknis/KAK dalam pelaksanaan pekerjaan dengan memaksimalkan penggunaan PDN.

### **2) Kompetitor**

Kompetitor BLU Pusvetma sebagai produsen vaksin hewan mencapai ratusan perusahaan, mulai dari produsen dalam negeri maupun importir obat hewan. Kehadiran kompetitor adalah untuk memberikan motivasi. Dengan begitu, BLU Pusvetma akan memikirkan berbagai cara untuk melakukan inovasi supaya memenangkan persaingan dalam mendapatkan pelanggan.

### **3) Bahan Baku**

Penyediaan sebagian dari bahan baku produksi yang sebagian besar tergantung pada pasokan impor. Gejolak harga energi dunia dan efek inflasi turut mendongkrak harga bahan baku obat. Fluktuasinya sangat tinggi dan cenderung naik 10-15% per tahun. Pengembangan terus dilakukan untuk mendapatkan substitusi dari bahan baku import tersebut.

#### 4) Sumber Anggaran

BLU Pusvetma masih mendapatkan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dari pemerintah pusat, sehingga tarif dari sebagian besar produk BLU Pusvetma dapat bersaing di pasar.

#### 5) Kerjasama dengan Pihak External

Dalam rangka optimalisasi sumber daya, BLU Pusvetma telah menjalankan kerjasama pengelolaan aset dengan PT Indomarko dan PB Persatuan Dokter Hewan Indonesia serta bekerjasama dalam penggunaan produk vaksin AI dengan PT SHS.

#### c. Indikator Kinerja Utama Realisasi 2023 dan target 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2023	Target 2024
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	Realisasi Pendapatan PNBPN BLU	Rp.24.972.457.606	Rp. 17.500.000.000
		Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional	31	100%
		Persentase Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp888.280.600	100%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	110%	100%
		Penilaian Maturity Rating BLU	91	100%
		Indek Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	3,5
		Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja BLU	-	100%
2	Layanan Prima BLU	Jumlah Layanan Produksi	7.432.760 dosis	7.175.100 dosis
		Jumlah Layanan Pemasaran dan Distribusi	6.208.380 Dosis	6.500.000 dosis
		Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	17.646 sampel	4.037 sampel
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,66 Skala Likert	3,50 Likert

#### d. Asumsi Makro

Asumsi makro yang berkaitan dengan perkembangan BLU Pusvetma secara langsung adalah perkembangan dunia peternakan nasional dan internasional yang dan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH). Diharapkan konsumsi masyarakat akan protein hewani yang berasal dari hewan atau ternak sehat berbanding lurus dengan pertumbuhan masyarakat, pertumbuhan ternak dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan populasi ternak tergantung pada jumlah ternak yang sehat yang mampu bereproduksi. Untuk mendapatkan hewan yang sehat

diperlukan program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dimana salah satu cara yang efektif adalah vaksinasi. Produk vaksin BLU Pusvetma yang banyak variasinya telah digunakan secara nasional untuk mendukung program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dalam yaitu mencegah dan memberantas penyakit pada hewan.

Bahan diagnosa produksi BLU Pusvetma seperti antigen dan kit elisa serta bahan penunjangnya berupa antisera juga telah berperan dalam program deteksi dan monitoring penyakit hewan secara nasional.

Pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh BLU Pusvetma sangat tergantung dari faktor-faktor tingkat inflasi nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional, dengan asumsi kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika adalah  $\pm 1$  US\$ sama dengan Rp14.450,-. Kebutuhan bahan baku dan peralatan sebagian besar masih impor sehingga kurs nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan.

#### **e. Asumsi Mikro**

Disamping asumsi makro, kinerja BLU Pusvetma juga dipengaruhi oleh asumsi mikro. Adapun asumsi mikro tersebut antara lain:

- Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; Pusvetma telah menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berisi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
- Subsidi Pemerintah yang masih diperlukan dalam bentuk APBN; Pusvetma masih mendapat subsidi anggaran Rupiah Murni dari Pemerintah terutama dalam hal belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal berupa peralatan dan mesin serta biaya perawatannya.

#### **f. Asumsi tarif**

Tarif layanan BLU Pusvetma ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian. Selanjutnya Kepala BLU Pusvetma menetapkan kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tarif layanan dalam Keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Kriteria, Tata Cara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma. Penetapan tarif tersebut didasarkan atas:

- Kontinuitas dan pengembangan layanan untuk kelangsungan hidup BLU Pusvetma;
- Daya beli masyarakat berdasarkan pertimbangan kepada kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membeli produk/layanan, sehingga apabila tarif diberlakukan maka kemungkinan besar pengguna tidak berpindah ke produk lain yang sejenis;
- Azas keadilan dan kepatutan yang ditinjau dari nilai hewan, tenaga kerja hewan sebagai pembantu pengolah pertanian, dan berdasarkan kajian

ekonomi atau analisis veteriner yang menunjukkan bahwa vaksinasi menggunakan vaksin produksi BLU Pusvetma dapat memberikan dampak yang baik pada nilai ekonomi hewan ternak, serta dapat menyelamatkan ternak secara nasional;

- Kompetisi yang sehat dimulai dengan melakukan survey terhadap produk layanan kompetitor sebagai bahan pendamping;
- Sesuai dengan laju inflasi dan pertumbuhan ekonomi maka BLU Pusvetma dapat mengajukan revisi tarif kepada Menteri Keuangan;

**g. Asumsi volume pelayanan**

Memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta asumsi makro dan mikro juga berdasarkan permintaan pasar terhadap protein hewani yang dikonsumsi masyarakat maka diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap keberhasilan pencapaian target pelayanan Pusvetma. Jumlah dan jenis pelayanan yang dihasilkan diharapkan dapat mencapai target PNBPN yang meliputi :

<b>NO</b>	<b>JENIS LAYANAN</b>	<b>Target PNBPN Tahun 2023</b>	<b>Target PNBPN Tahun 2024</b>
1	Penjualan vaksin, Antigen Antisera dan Bahan Diagnostik	13.534.834.460	15.216.987.500
2	Kompetensi Layanan Penelitian	50.000.000	55.000.000
3	Pemeriksaan Diagnostika	55.466.938	500.000.000
4	Penggunaan Fasilitas	733.188.102	750.000.000
5	Bimbingan Teknis	10.512.500	10.512.500
6	Bimbingan Magang	25.000.000	25.000.000
7	Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i>	30.000.000	35.000.000
8	Produk Samping	0	500.000.000
9	Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama)	0	115.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>

Dalam rangka peningkatan layanan, BLU Pusvetma secara berkesinambungan melakukan pengembangan pelayanan baru. Pengembangan layanan baru dilakukan berdasarkan permintaan pasar, data penyakit hewan, dan laporan perkembangan penyakit hewan antara lain:

1. Vaksin Neo Rabivet, Afluvet Hillow, Anthravet, SEptivet, Brucivet dan JD Vet.
2. Serum konvalesen, SCoVet ASF;
3. Vaksin PMK Kementerian Pertanian.

Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2023, Target 2023 dan Target 2024

NO	Jenis layanan	Target 2023	Realisasi 2023	% capaian 2023	Target 2023	Target 2024	% Target 2023 dibanding kenaikan target 2024	% Target 2024 dibanding Target 2023
1	ANTHRAVET	300.000.000	197.550.000	65,85	300.000.000	300.000.000	0,00	100,00
2	BRUCIVET	945.000.000	506.940.000	53,64	945.000.000	525.000.000	-44,44	55,56
3	NEO RABIVET	2.670.000.000	5.599.046.000	209,70	2.670.000.000	948.000.000	-64,49	35,51
4	VAKSIN PMK		14.250.000	-		-		
5	LETOVET	68.000.000	25.977.000	-	68.000.000	-		
6	KOMAVET	-	15.640.000	-	-	-		-
7	AFLUVET H5N1	550.000.000	161.012.500	-	550.000.000	275.000.000	-50,00	50,00
8	AFLUVET HILOW	-	359.485.000	-	-	405.000.000		-
9	APTHOVET	-	-	-	-	8.253.764.450		-
10	SEPTIVET	1.920.000.000	895.840.000	46,66	1.920.000.000	960.000.000	-50,00	50,00
11	JD VET	2.835.000.000	4.068.900.000	143,52	2.835.000.000	810.000.000	-71,43	28,57
12	KIT ELISA RABIES	810.000.000	1.741.500.000	215,00	810.000.000	810.000.000	0,00	100,00
13	ANTIGEN RBT	486.000.000	721.305.000	148,42	486.000.000	202.500.000	-58,33	41,67
14	ANTIGEN MYCOPLASMA	268.800.000	110.880.000	41,25	268.800.000	168.000.000	-37,50	62,50
15	ANTIGEN PULLORUM	832.000.000	953.472.000	114,60	832.000.000	624.000.000	-25,00	75,00
16	ANTIGEN ND	210.000.000	132.860.000	63,27	210.000.000	420.000.000	100,00	200,00
17	ANTIGEN AI	1.260.000.000	624.750.000	49,58	1.260.000.000	1.260.000.000	0,00	100,00
18	MENCIT	11.340.000		0,00	11.340.000	11.340.000	0,00	100,00
19	SERUM POSITIF ND	8.925.000	43.050.000	482,35	8.925.000	8.925.000	0,00	100,00
20	SERUM NEGATIF ND	4.987.500	16.400.000	328,82	4.987.500	4.987.500	0,00	100,00
21	SERUM POSITIF AI	16.078.125	74.700.000	464,61	16.078.125	16.078.125	0,00	100,00
22	SERUM NEGATIF AI	6.234.375	31.100.000	498,85	6.234.375	6.234.375	0,00	100,00
23	SCOVET ASF	140.032.460	336.992.000	240,65	140.032.460		-100,00	0,00
24	SERUM POSITIF PULLORUM	2.362.500	12.000.000	507,94	2.362.500	2.362.500	0,00	100,00
25	SERUM NEGATIF PULLORUM	1.050.000	7.000.000	666,67	1.050.000	1.050.000	0,00	100,00

26	SERUM POSITIF MYCOPLASMA	735.000	5.100.000	693,88	735.000	735.000	0,00	100,00
27	SERUM NEGATIF MYCOPLASMA	735.000	4.100.000	557,82	735.000	735.000	0,00	100,00
28	SERUM POSITIF BRUCELLA	4.725.000	65.100.000	1377,78	4.725.000	4.725.000	0,00	100,00
29	SERUM NEGATIF BRUCELLA	2.362.500	17.300.000	732,28	2.362.500	2.362.500	0,00	100,00
30	PELARUT PBS	1.155.000	10.000.000	865,80	1.155.000	1.155.000	0,00	100,00
31	TAB	-			-	-		0,00
32	PELARUT NaCl FIS	808.500	2.000.000	247,37	808.500	808.500	0,00	100,00
33	PCR	7.350.000	8.000.000	108,84	7.350.000	7.350.000	0,00	100,00
34	HI ND	840.000	900.000	107,14	840.000	840.000	0,00	100,00
35	AI	840.000	900.000	107,14	840.000	840.000	0,00	100,00
36	Pendampingan Mhs S1	1.984.500	2.000.000	100,78	1.984.500	1.984.500	0,00	100,00
37	AUTOCLAVE	5.619.600	5.000.000	88,97	5.619.600	5.619.600	0,00	100,00
38	CENTRIFUGE	2.923.200	2.900.000	99,21	2.923.200	2.923.200	0,00	100,00
39	ELISA READER	2.100.000	2.000.000	95,24	2.100.000	2.100.000	0,00	100,00
40	INKUBATOR 37OC	2.520.000	2.500.000	99,21	2.520.000	2.520.000	0,00	100,00
41	MIKROSKOP INVERTED	2.415.000	2.500.000	103,52	2.415.000	2.415.000	0,00	100,00
42	SHAKER BIASA	551.250	550000	99,77	551.250	551.250	0,00	100,00
43	SHAKER INKUBATOR	693.000	600000	86,58	693.000	693.000	0,00	100,00
44	TIMBANGAN ANALITIK	315.000	300.000	95,24	315.000	315.000	0,00	100,00
45	WATERBATH 42OC	2.425.500	2400000	98,95	2.425.500	2.425.500	0,00	100,00
46	Bunga Bank	700.000.000	2.278.565.510	325,51	700.000.000	892.500.000	27,50	127,50
47	Kerjasama	-	542.168.200	-	-	-		-
48	Guest House	1.023.750	1.000.000	97,68	1.023.750	1.023.750	0,00	100,00
49	Kantin	105.000	110.000	104,76	105.000	105.000	0,00	100,00

50	Aula/Gedung	25.725.000	25.700.000	99,90	25.725.000	25.725.000	0,00	100,00
51	Lahan	10.500.000	10.000.000	95,24	10.500.000	10.500.000	0,00	100,00
52	Guest House	5.118.750	5.100.000	99,63	5.118.750	5.118.750	0,00	100,00
53	MTT	-	3.735.501.748	0,00	-	-		-
54	KIT ELISA RABIES Urai	5.250.000	894.240.000	17033,14	5.250.000	5.250.000	0,00	100,00
55	Magang /PKL D3/D4/S1 dll	4.200.000	400.000	9,52	4.200.000	4.200.000	0,00	100,00
56	Embalage dan ongkir	300.171.490	715.123.998	238,24	300.171.490	209.737.500	-30,13	69,87
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>24.992.708.956</b>		<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>		

Dari tabel di atas, target PNBP Pusvetma tahun 2024 sebesar Rp. **17.207.500.000,-** dikarenakan :

- a. Peningkatan layanan penjualan dalam rangka:
  - Pemenuhan kebutuhan lapangan;
  - Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku;
  - Pembebasan Brucellosis di pulau Jawa, Rabies di pulau Bali, Jembrana di pulau Kalimantan.
- b. Peningkatan layanan tambahan berupa pemanfaatan aset; dan
- c. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I sangat diperlukan untuk pemasaran produk BLU Pusvetma ;

Beberapa kendala/hambatan yang dihadapi BLU Pusvetma pada tahun 2023 antara lain :

- a. Kapasitas produksi vaksin, antigen, antisera dan bahan biologik lain masih terbatas;
- b. Jumlah SDM terbatas, karena sebagian besar memasuki masa purna tugas dan penambahan pegawai dari pusat tidak sebanding dengan pegawai yang purna tugas;
- c. Peralatan produksi terbatas, sebagian besar peralatan produksi berusia tua maka perlu penambahan peralatan produksi baik jumlah maupun teknologi yang terbaru (mekanisasi dan otomatisasi);
- d. Infrastruktur terbatas, perlu perbaikan, renovasi atau pembangunan gedung laboratorium yang baru untuk peningkatan kapasitas produksi, dan revitalisasi utilitas berupa saluran air, jaringan listrik, dll;
- e. Tenaga ahli terbatas, dengan adanya penambahan jenis produk vaksin baru dan produk obat hewan maka diperlukan penambahan tenaga ahli untuk melaksanakan produksi dan pengembangan produk baru tersebut;
- f. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I belum sepenuhnya diwujudkan dalam hal pemasaran produk Pusvetma untuk dapat di beli dari kalangan pemerintah daerah, karantina dll.

Disamping kendala/hambatan tersebut BLU Pusvetma masih memiliki beberapa peluang untuk mengembangkan layanannya diantaranya :

- a. Adanya dukungan regulasi belanja produk dalam negeri;
- b. Munculnya wabah penyakit hewan di Indonesia, sehingga diperlukan produk vaksin untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tersebut;
- c. Adanya program pengendalian dan penanggulangan PHMS dan zoonosis oleh pemerintah yang memerlukan dukungan ketersediaan produk vaksin;
- d. Adanya dukungan anggaran untuk produksi vaksin dari Rupiah Murni;
- e. Adanya pelayanan penjualan melalui e commers yang berbasis Web dan android (*Vetmalance*);
- f. Masih berpeluang untuk melakukan mengembangkan teknologi produksi;
- g. Kapasitas produksi masih memungkinkan untuk ditingkatkan;
- h. Meningkatnya tuntutan hak konsumen terhadap mutu produk;
- i. Meningkatnya pangsa pasar akan kebutuhan vaksin;
- j. Meningkatnya populasi hewan;

- k. Terbukanya pasar ekspor;
- l. Keterbatasan stok produk kompetitor;
- m. Adanya kemitraan dengan institusi lain dalam peningkatan kualitas SDM;
- n. Pengembangan organisasi;
- o. Pengelolaan Keuangan BLU lebih optimal;
- p. Peningkatan kesejahteraan melalui remunerasi;
- q. Menggali sumber pendapatan diluar kegiatan sesuai dengan tupoksi;
- r. Kemitraan dengan pihak lain yang berkaitan dengan alih teknologi sarana dan prasarana; dan
- s. Peningkatan modernisasi peralatan secara progresif.

Dari hal tersebut diatas BLU Pusvetma mempunyai harapan antara lain:

- a. Tercapainya target sesuai tugas dan fungsi BLU Pusvetma;
- b. Dapat memenuhi kebutuhan pelanggan;
- c. Tersedianya produk tepat waktu, tepat guna, tepat mutu, tepat harga yang menjamin kepuasan pelanggan; dan
- d. Dukungan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pemanfaatan anggaran yang diberikan kepada Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi dan Kabupaten/Kota untuk membeli produk BLU Pusvetma.

Sedangkan jangkauan layanan Pusvetma sesuai jenis layanan selama ini meliputi :

- a. Penjualan obat hewan (Vaksin, Antigen, Antiserum, dan Bahan Diagnostik).  
Jangkauan layanannya meliputi seluruh Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan perusahaan atau peternakan swasta seluruh Indonesia dan luar negeri (Timor Leste)
- b. Kompetensi Layanan Penelitian.  
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- c. Pemeriksaan Diagnostika  
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- d. Penggunaan Fasilitas  
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- e. Bimbingan Teknis  
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- f. Bimbingan Magang  
Jangkauan layanannya meliputi institusi pendidikan baik negeri maupun swasta.
- g. Penjualan Hewan Coba dan Telur Specific Antibody Negative (SAN)

Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.

### c. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Faktor yang harus diperhatikan dalam realisasi capaian kinerja tahun 2023 antara lain adalah:

1. Pengukuran pencapaian kinerja tahun berjalan 2023 dilakukan dengan cara membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan akhir tahun.
2. Uraian mengenai pencapaian kinerja tahun berjalan dan target kinerja dirinci per unit kerja.

#### 1) Bagian Umum

Bagian ini mendukung seluruh kegiatan Pusvetma secara administrasi yaitu dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan BLU, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, pengadaan barang/jasa/konstruksi, mengelola aset Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan SDM baik PNS maupun pegawai BLU, surat menyurat, kearsipan, data dan informasi, kerumahtanggaan serta pengelolaan sistem manajemen.

Berikut capaian kinerja Bagian Umum :

##### a) Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN bertugas untuk melakukan melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan system informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan BMN.

Pengelolaan Barang/Jasa sampai dengan 31 Desember 2023 melalui proses pengadaan Barang/Jasa sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Pengadaan Barang/Jasa sampai dengan 31 Desember 2023

No.	Proses Pengadaan Barang dan Jasa	RM	BLU	Total
1.	SPK (Surat Perintah Kerja)	128	21	149
2.	SPJ (Surat Pelaksanaan Jasa)	79	3	82
3.	SPB (Surat Permintaan Barang)	207	13	220
4.	SPV (Surat Pengiriman Vaksin)	36	-	36

Di dalam menatausahaan BMN, telah dilakukan inventarisasi BMN per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 3.589 unit peralatan dan mesin.

Selain itu telah dilakukan penatusahaan BMN lainnya dengan hasil sebagai berikut:

1. Telah terbit SK Menteri Pertanian RI Nomor 253/KPTS/PL.310/A/05/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada Pusvetma.

2. Menyusun Laporan BMN Semester 1 TA 2023 yang telah direviu oleh Tim Inspektorat Jenderal PKH dan telah terbit CHR (Catatan Hasil Reviu) atas laporan tersebut.
3. Menyusun Laporan WASDAL BMN Semester 1 TA 2023.
4. Melakukan pengurusan SKRK terbaru yaitu SKRK (Surat Keterangan Rencana Kota) No. 420/ 4155/436.7.4/2023 dikarenakan SKRK Nomor 510/6103/436.7.5/2019 telah habis masa berlakunya pada tanggal 27 September 2022.
5. Melakukan pengurusan Dokumen NIB Berbasis Resiko sebagai salah satu syarat pengurusan revisi IMB untuk gedung PPMPP sehingga terbitlah Dokumen Perizinan Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha: 9120010110065 yang mencantumkan tambahan KBLI untuk Aktivitas Klinik Pemerintah.
6. Melakukan pengurusan permohonan Rekomendasi Pemanfaatan Cagar budaya sehingga terbitlah Dokumen Rekomendasi Pemanfaatan Cagar Budaya Nomor 500.16.7.2/98-P-RPBCB/436.7.15/2023 yang juga merupakan salah satu syarat dalam pengurusan revisi peruntukan IMB Gedung PPMPP.
7. Telah terbit SK Menteri Keuangan RI Nomor 99/KM.6/KNL.1001/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Kementerian Pertanian.
8. Telah terbit SK Menteri Keuangan RI Nomor 100/KM.6/KNL.1001/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Kementerian Pertanian.
9. Telah terbit persetujuan hibah Nomor B-2514/PL.130/A/07/2023 atas BMN dalam rangka kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Kecil (Kambing dan Domba) pada Pusvetma dengan nilai persediaan sebesar Rp.3.624.050.000,-
10. Melakukan inventarisasi barang ruangan dalam rangka inventarisasi aset BMN.
11. Telah terbit IMB Nomor 188.4/4845-91/436.7.4/2023 untuk gedung Lab PPMPP.
12. Telah terbit Berita Acara Pinjam Pakai Kendaraan antara Sekretaris Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBVF Pusvetma No. 20022/PL.310/F.4.A/03/2023.
13. Telah terbit SK Menteri Keuangan RI Nomor 99/KM.6/KNL.1001/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Kementerian Pertanian.
14. Telah dilakukan input data kontrak Nomor 07001 / PPK / 09 / 2023 untuk pengadaan Ternak Unggas pada Kabupaten Jombang, Mojokerto dan Nganjuk pada aplikasi BASTBANPEM 2023.
15. Telah dibuat Berita Acara Hasil Pemeriksaan Panitia Penghapusan BMN sebagai salah satu syarat proses hibah sebagian lahan Pusvetma di Jalan Karah Agung.
16. Telah dibuat dokumen hibah antara PPK dan penerima Banpem untuk kabupaten Jombang dan Mojokerto.
17. Telah dilakukan koreksi terhadap luasan tanah pada aplikasi SAKTI modul Aset, dimana terdapat selisih luasan tanah dikarenakan tarikan data dari aplikasi Simak BMN ke SAKTI.

18. Telah dibuat surat permohonan PSP untuk dua unit kendaraan pada BLU Pusvetma.

b) Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Tim Kepegawaian dan TU mempunyai tugas Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

c) Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Tim Kerja Prasarana dan Sarana mempunyai tugas untuk melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana, meliputi :

- preventif maintenance yang dilakukan secara rutin dan terjadwal sebelum sarana dan prasara mengalami kerusakan;
- corrective maintenance yang dilakukan untuk memperbaiki alat yang bermasalah atau rusak;
- melakukan pemantauan fungsi prasarana dan sarana; dan
- menganalisa perlunya dan hasil kalibrasi alat.

Mengingat aktifitas BLU Pusvetma dalam produksi, pengujian dan pengembangan obat hewan dengan skala pabrik farmasi dengan total produk lebih dari tiga puluh varian, maka membutuhkan prasarana berupa gedung fasilitas produksi, pengujian dan pengembangan, kandang hewan percobaan daan pengujian, instalasi pemeliharaan hewan pengujian dan percobaan, gudang bahan dan produk jadi, ruang mesin, genset dan boiler serta prasarana penunjang lainnya. Adapun sarana yang dibutuhkan antara lain BCS, coolroom, hot room, incubator, autoclave, steam, dray oven, centrifuge, mikroskop, alat PCR dan sequencing, deep freezer, refrigerator, freezdryed, hidrofur, dan masih banyak lagi jumlahnya dari masing-masing alat tersebut. Selain itu terdapat instalasi listrik, PDAM, internet, telepon, CCTV, IPAL dan steam serta sarana pendukung lainnya berupa genset dan boiler. Dengan banyaknya sarana dan prasarana tersebut maka Tim Kerja Prasarana dan Sarana harus ekstra bekerja dan memanajemen waktu dengan baik.

Di samping tugas tersebut di atas, Bagian Umum mempunyai tugas tambahan dalam hal :

1. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 terintegrasi dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016

Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 merupakan komitmen BLU PUsvetma untuk memberikan jaminan mutu atas layanan yang dimiliki dengan meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, pengembangan demi terlaksananya pelayanan prima. Dalam penerapan sistem manajemen mutu, kepuasan pelanggan pengguna produk layanan menjadi prioritas utama. Penerapan sistem manajemen mutu ini dilakukan pada seluruh proses bisnis secara global. BLU Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO 9001 sejak tahun 2012 yang pada waktu itu masih ISO 9001:2008, sejak 3 Desember 2018

Pusvetma telah melakukan *upgrade* Sistem Manajemen Mutu ke SNI ISO 9001:2015 dengan nomor akreditasi LSSM-049-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021 dan setiap tahun secara terjadwal dilakukan *surveillance* oleh lembaga sertifikasi.

Pemerintah telah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan Tahun 2017 yang berisi instruksi yang ditujukan kepada seluruh kementerian dan lembaga pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi, dari berbagai aspek sesuai karakteristik tupoksi instansi masing-masing.

Untuk mengimplimentasikan insruksi tersebut dan meminimalisir terjadinya KKN dan penyuapan, pada tanggal 3 Desember 2018 Pusvetma telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021.

## 2. Sistem Manjemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018

Dengan penerapan ISO 45001:2018 maka akan diperoleh manfaat utama melalui pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja. ISO 45001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang memberikan panduan bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko terkait K3. Standar ini tidak hanya berkontribusi pada keamanan dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga memiliki dampak positif pada efisiensi operasional dan reputasi institusi.

Terdapat manfaat nyata dari penerapan Manajemen K3 antara lain, dapat mengurangi kecelakaan dan dederakKerja, meningkatkan kepatuhan hukum dan peraturan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi biaya dan risiko, meningkatkan keterlibatan SDM dengan mendorong partisipasi aktif seluruh SDM dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan K3. SDM yang merasa memiliki peran dalam keselamatan dan kesehatan kerja cenderung lebih berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman.

## 3. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dilakukan dengan cara memantau, memberi peringatan dini dan segera mengambil tindakan yang nyata dan benar apabila di dalam kegiatan organisasi terdapat kekeliruan, kelemahan sistem administrasi yang dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan. Pengendalian dilakukan setiap triwulan dan melaporkan hasil implementasi kepada pimpinan dan mengirim Laporan Hasil Implementasi kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

## **2. Kelompok Substansi Produksi Obat Hewan**

Kelompok Substansi Produksi Obat Hewan mempunyai tugas melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis. Kelompok Produksi Obat Hewan mempunyai 2 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Produk Zoonosis dan Tim Kerja Produk Non Zoonosis. Pada tahun anggaran 2023, Tim Kerja Produk Zoonosis memiliki target untuk memproduksi vaksin Anthravet, Brucivet, Neo Rabivet, Afluvet, Vaksin PMK, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies dan serum positif dan negative. Tim Kerja Produk Non Zoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet, Komavet, Lentovet, Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma dan serum positif dan negatif.

Pada awal tahun Anggaran 2023, Kelompok Substansi Pelayanan Produksi melakukan produksi dari anggaran RM dengan target sesuai RKAKL sebesar 6.960.075 layanan. Rincian target produksi ini sudah sesuai dengan hasil Rapat Koordinasi Internal tanggal 28 Desember 2022.

Dari beberapa kali revisi target produksi di tahun 2023, diperoleh realisasi produksi per 31 Desember 2023 sebesar 7.432.760 layanan atau 106,79%. Rincian realisasi produksi per 31 Desember 2023 sebagaimana tertera pada Table 4 di bawah ini:

**TARGET DAN REALISASI PRODUKSI 2023**

Tahun Anggaran 2023 melakukan produksi dari anggaran RM

Tabel 4 Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM

VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER TANDING	TARGET		REALISASI	
		TANDING	Dosis	Dosis	%
ANTHRAVET	100.000	2	200.000	200.000	100
BRUCIVET	5.000	8	40.000	40.370	113,43
NEO RABIVET	30.000	25	750.000	806.400	107,52
AFLUVET	1.000.000	1	1.118.000	1.166.000	104,29
ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	0,4	100.000	112.500	112,5
ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	1	250.000	388.250	101,64
ANTIGEN AI H9N2	250.000	1	125.000	128.750	103
ATG. BRUCELLA RBT	30.000	15	450.000	450.000	100
KIT ELISA RABIES	1.950	12	21.450	23.400	109,09
SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	0,5	1.400	1.400	140
SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	8	16.000	17.120	107
SERUM (+) AI H9N2	2.000	1	2.000	2.000	100
SERUM (+) BRUCELLA	1.650	5	8.250	8.250	100
SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	8	16.000	16.000	100
SERUM (-) BRUCELLA	1.650	3	4.950	4.950	100
SEPTIVET	150.000	7	1.050.000	1.201.300	114,41
JD-VET	20.000	7,5	150.000	150.300	100,2
KOMAVET	1.000.000	0,2	200.000	230.000	100
ANTIGEN ND	250.000	5	1.525.000	1.601.750	105,03
ATG. PULLORUM	100.000	5	500.000	505.400	101,08
ATG.		5	50.000	50.400	100,80

MYCOPLASMA	10.000				
SERUM (+) ND	2.000	5	10.000	10.000	100
SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	1	1.000	1.000	100
SERUM (+) PULLORUM	1.000	1,5	1.500	1.600	106,67
SERUM (-) ND	2.000	4	8.000	8.000	100
SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	1	1.000	1.000	100
SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	-	-	-	
SCoVet ASF	35.008	7	230.525	233.120	101,13
<b>Total</b>			<b>6.960.075</b>	<b>7.432.760</b>	<b>106,79</b>

Secara umum ketersediaan bahan baku produksi di tahun 2023 sampai dengan akhir Desember tidak mengalami kendala karena pemesanan ke penyedia dilakukan beberapa bulan sebelum stok di gudang habis sehingga tidak sampai mengalami keterlambatan kedatangan.

Di tahun 2023 penerapakan *Quality Assurance* (QA) dan *Qualitu Control* (QC) untuk masing-masing produksi dan pengujian semakin baik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperketat pengawasan di titik-titik kritis pada setiap tahap produksi, sehingga kemungkinan gagal produksi atau produk tidak memenuhi syarat (TMS) dapat dicegah.

### 3. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PMPP) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Kelompok PMPP terdiri dari dua tim kerja yaitu Tim Kerja Pengujian Mutu yang bertugas melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku. Tim Kerja Pengembangan Produk melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok PMPP menyelenggarakan fungsi:

- Pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.
- Pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus

Metode yang digunakan oleh Kelompok PMPP terdiri dari:

- a) Untuk pengujian vaksin, antigen, antisera dan kit elisa mengacu pada OIE dan FOHI,
- b) Untuk pengembangan produk mengacu pada jurnal-jurnal nasional dan internasional, FOHI dan OIE.

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, Tim Kerja Pengujian Mutu telah melakukan pengujian terhadap 7 jenis vaksin, 1 kit diagnostik, 7 jenis antigen dan 13 jenis serum, pengujian IPC, pengujian ulang, pengujian penelitian serta pengujian sampel lainnya sebagaimana terlampir.

Dalam hal pelaksanaan surveilans PMK, kegiatan diawali dengan pertemuan rapat koordinasi surveilans PMK pada daerah bebas tahun 2023 yang telah diselenggarakan di Swiss Bell Hotel Sidoarjo tanggal 6-7 Maret 2023 bersama Balai Besar Veteriner (BBVet), Balai Veteriner (BVet) terkait, Loka Papua Jayapura, UPT Badan Karantina Pertanian, Dinas Propinsi, dan Kabupaten/Kota yang membawahi bidang peternakan dan kesehatan hewan, serta Balai Karantina Pertanian pada daerah berisiko. Dalam rapat koordinasi ini dihasilkan rumusan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan sampel uji tahun 2023.

Berdasarkan Rincian kertas kerja satker T.A. 2023 - DIPA, jumlah sampel yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebanyak 3.000 sampel, dan terdapat perubahan kertas kerjasatker T.A. 2023 - DIPA menjadi 5524 sampel. Sampel dari lapangan tersebut diuji menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Elisa NSP untuk mendeteksi antibodi NSP PMK akibat infeksi virus lapang,
2. Metode Elisa SP O dan A untuk mendeteksi antibodi yang ditimbulkan dari hasil vaksinasi PMK,
3. QRT-PCR dengan menggunakan primer 3D dan 5UTR untuk mendeteksi antigen PMK.

Hasil uji sampel yang dikoleksi sampai bulan Maret 2023 sebanyak 1.167 sampel dengan presentasi 77,8%. Hasil Elisa NSP sebanyak 462 sampel adalah 10,39 % (48 sampel) positif dan 89,61% (414 sampel) negatif. Hasil Elisa SP sebanyak 223 sampel adalah 11,66 % (26 sampel) positif dan 88,34 % (197 sampel) negatif. Hasil Uji PCR sebanyak 482 sampel adalah 14,32% (69 sampel) positif dan 85,68 % (413 sampel) negatif. (Laporan Surveilans PMK sampai bulan Maret 2023 terlampir).

Hasil uji sampel yang dikoleksi sampai bulan Juni 2023 sebanyak 3847 sampel dengan presentasi 128.23% dan dari bulan April-Juni sebanyak 2680 sampel dengan hasil Elisa NSP sebanyak 1020 sampel adalah 7,45 % (76 sampel) positif. Hasil Elisa SP sebanyak 456 sampel adalah 46,49 % (212 sampel) positif. Hasil Uji PCR sebanyak 1204 sampel adalah 0,33% (4 sampel) positif. (Laporan Surveilans PMK bulan April sampai Juni 2023 terlampir).

Hasil uji sampel yang dikoleksi sampai bulan September 2023 sebanyak 10.878 sampel dengan presentasi 196,92%. Sampel dari bulan Juli-September sebanyak 7031 sampel dengan hasil Elisa NSP sebanyak 3141 sampel adalah 0,89% (28

sampel) positif. Hasil Elisa SP sebanyak 344 sampel adalah 46,5 % (160 sampel) positif. Hasil Uji PCR sebanyak 3546 sampel adalah 0,22% (8 sampel) positif. (Laporan Surveilans PMK bulan Juli s.d September 2023 terlampir).

Pencapaian kinerja sampai dengan bulan September dibuat berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dengan pengujian seluruh sampel produk yang telah diproduksi oleh Kelompok Pelayanan Produksi dan sampel luar sesuai keperluan yang ditetapkan.

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2023

NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		Keterangan
		Tanding	Dosis Per tanding	Jumlah Dosis	Selesai uji (Tanding)	Sedang Uji (Tanding)	
<b>VAKSIN/ ANTIGEN</b>							
1	Vaksin Anthravet	2	1.000	200,000	-	-	Sesuai target
2	Vaksin Brucivet	8	4,000	40,000	6	1	Sesuai target
3	Vaksin Neo Rabivet	12	36,000	360,000	14	4	Sesuai target
4	Vaksin Afluvet	-	1.000.000	2.000.000	1	-	Sesuai target
5	Kit ELISA Rabies	12	300	23.400	6	-	Sesuai target
6	Antigen RBT	16	1.600	480,000	17	2	Sesuai target
7	Antigen AI 2.1.3 Barru	0,5	500	125,000	1	-	Sesuai target
8	Antigen AI 2.3.2	1,5	1.500	375,000	1	-	Sesuai target
9	Antigen AI H9N2	0,5	500	125,000	-	-	Sesuai target
10	Kit ELISA Rabies Urai	2	50	2.100	3	-	Sesuai target
<b>SERUM</b>							
			(Cryotube)	(Cryotube)			
1	Positif AI H5N1		450		1	-	Sesuai target
2	Positif AI H9N2	2	100	4000	-	-	Sesuai target
3	Positif AI				7	-	Sesuai target
4	Negatif AI H5 &H9N2	8	400	16.000	7	-	Sesuai target
5	Positif Brucella	5	250	8.250	4	-	Sesuai target
6	Negatif Brucella	3	150	4.950	2	-	Sesuai target

Tabel 6 Pengujian Produk Non zoonosis

NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		Prognosa akhir Desember
		Tanding	Dosis Per tanding	Jumlah Dosis	Selesai uji (Tanding)	Sedang Uji (Tanding)	
<b>VAKSIN/ ANTIGEN</b>							
1	Vaksin Septivet	8	12.000	150.000	4	-	Sesuai target
2	Vaksin JD-vet	18	2.700	20.000	4	-	Sesuai target
3	Vaksin Aphtovet (PMK)	0	-	-	-	6	Sesuai target
7	Antigen Pullorum	6	3.000	100,000	1	-	Sesuai target
8	Antigen Mycoplasma	6	300	10,000	4	-	Sesuai target
9	Antigen ND	10	5.000	250.000	5	-	Sesuai target
<b>SERUM</b>							
			(Cryotube)	(Cryotube)			
1	Positif ND	7	350	2.000	4	-	Sesuai target
2	Positif S. Pullorum	3	150	1.000	2	-	Sesuai target
3	Positif Mycoplasma	2	100	1000	1	-	Sesuai target
4	Negatif ND	3	150	2000	4	-	Sesuai target
5	Negatif S. Pullorum	2	100	1000	1	-	Sesuai target
6	Negatif Mycoplasma	0	100	1000	1	-	Sesuai target
7	Scovet	10	15.000	35.008	14	-	Sesuai target

Penerapan system Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 pada BLU Pusvetma merupakan komitmen untuk memberikan penjaminan mutu produk dengan menjalankan kegiatan pengujian sesuai standar dan ketentuan.

Tabel 7 Laporan PMK s/d Desember 2023

Pengujian PMK	Realisasi Uji	Persentase
Wilayah Bebas PMK 2023 & Pemantauan HPHK Karantina	7624	43,2%
Profiling PMK	3199	18,1%
Lalu Lintas	3658	20,7%
Investigasi	291	1,6%
Konfirmasi	24	0,1%
Pemantauan HPHK Jawa Timur	357	2,0%
Uji Banding	58	0,3%
Bimtek/Magang	82	0,5%
Lain-lain	2353	13,3%
<b>Total</b>	<b>17646</b>	<b>100,0%</b>

Tim Kerja Pengembangan Produk melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus. Selain itu juga memberikan layanan penunjang antara lain dalam hal pendampingan operasional penelitian, pelayanan pemeriksaan diagnostika seperti Uji PCR konvensional PCR, Uji Real time PCR, Uji PCR (PMK), Uji Elisa LSD, Uji Validasi kit Elisa, Uji Validasi kit PCR, Uji Sekuensing, Uji toksisitas (MTT), Magang, PKL, bimbingan teknis (Elisa Rabiea dan Elisa PMK), dan penjualan hewan coba berupa TAB SAN dan mencit baik Balb-C maupun DDY.

Secara tereperinci, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian/Penelitian yang dilakukan Seksi Pengembangan Produk pada Tahun 2023 berjumlah 21 penelitian/pengkajian
2. Pemeliharaan Ayam dan Telur SAN sd akhir bulan Desember 2023

a. Jumlah Ayam : 154 ekor

Total ayam tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Jumlah ayam jantan di kandang A (umur 33 hari ) adalah 16 ekor,
- Jumlah ayam betina di kandang A (umur 33 hari ) adalah 21 ekor
- Jumlah ayam jantan di kandang B (umur 393 hari) adalah 34 ekor
- Jumlah ayam betina di kandang B (umur 393 hari) adalah 86 ekor

b. Stok akhir telur ( sd bln akhir desember 2023) : 466 butir (*data berubah setiap hari*)

Telur Ayam Bertunas (TAB) tersebut digunakan untuk keperluan sebagai berikut :

- Hingga akhir Desember 2023, pengeluaran telur umur nol hari untuk produksi adalah 10.646 butir.
- Hingga akhir Desember 2023, pengeluaran telur umur 0 hari untuk pengujian (PMP) adalah sebanyak 10.122 butir.
- Sedangkan untuk penjualan TAB untuk konsumen luar adalah sebanyak 946 butir hingga akhir Desember 2023.

3. Jumlah populasi akhir mencit hingga akhir Desember 2023 adalah sebanyak 975 ekor untuk mencit *bulb-C*, dan sebanyak 2.520 untuk mencit *ddY* (*data berubah setiap hari*).

Mencit baik strain *ddY* maupun strain *bulb-c* digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- Mencit *ddY* untuk pengujian digunakan untuk lab. Pengujian adalah sebanyak 7.927 ekor
- Mencit *ddY* untuk lab. Produksi adalah sebanyak 2.307 ekor
- Hingga akhir Desember 2023 penjualan mencit *ddY* untuk konsumen luar adalah sebanyak 11.016 ekor.

- Hingga akhir Desember 2023 penjudalan mencit *bulb-c* untuk konsumen luar adalah sebanyak 959 ekor

4. Instalasi Kandang Hewan dan Laboratorium Antisera Batu sampai bulan Desember 2023 melakukan perawatan dan peningkatan mutu hewan uji antisera yang terdiri dari :

1. Sapi FH : 5 ekor (betina)
2. Sapi Bali : 8 ekor (jantan/betina)
3. Kuda : 1 ekor (jantan)
4. Kambing : 7 ekor (betina)
5. Domba : 1 ekor (betina)
6. Ayam : 12 ekor

5. Pelayanan Magang/PKL/Penelitian

No	Bulan	Jml Mahasiswa magang	Grade	Lama magang
1	Januari	6 org	S1	15 hari
2	Februari	5 org	S1	19 hari
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	5 org	S1	19 hari
7	Juli	4 org	S1	18 hari
8	Agustus	-	-	-
9	September	1 org	S1	20 hari
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	-	-	-
	Total	21 org		91 hari

6. Pelayanan Bimtek

No	Bulan	Nama Bimtek	Jumlah peserta	Lama Bimtek
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	Bimtek Elisa Rabies	2	3
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	Bimtek Elisa PMK	2	2
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-
10	Oktober	Bimtek Elisa PMK dan Rabies	4	3

11	November	Bimtek Elisa PMK	1	2
12	Desember	-	-	-

## 7. Fasilitasi Pelayanan Pemeriksaan Sampel Biomolekuler dan ELISA

No	Jenis Uji	Jml											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	PCR konvensional AI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PCR konvensional Brucella	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	PCR konvensional Anthrax	0	0	0	0	0	0	0	0	2		7	0
4	PCR konvensional PMK	0	0	0	0	0	12	0	5	0	0	0	0
5	PCR konvensional LSD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0
6	PCR Real time Jembrana	0	0	0	0	0	57	0	0	0	0	1	0
7	PCR Real time AI	2	2	11	7	4	9	7	59	43	31	37	30
8	PCR Real time PMK	39	213	161	77	305	347	216	220	191	245	336	262
9	PCR Real time LSD	0	0	0	2	7	0	9	10	42	33	60	26
10	PCR Jembrana	0	0	0	0	0	57	0	0	0	0	1	0
11	PCR Real Time ASF	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	0	0
12	Elisa LSD	0	0	0	146	150	12	30	0	0	0	0	0
13	Sekuensing	0	0	0	0	0	5	0	0	0	8	0	0

## 8. Pelayanan Uji MTT

No	Bulan	Jumlah	Grade
1	Januari	0	-
2	Februari	0	-
3	Maret	0	-
4	April	0	-
5	Mei	1	S1
6	Juni	5	S1
7	Juli	3	S1
8	Agustus	1	S2
9	September	1	S2
10	Oktober	0	-
11	November	1	S1
12	Desember	2	S1

## 9. Pelayanan Uji Validasi Kit Diagnostik

No	Jenis Uji	Jumlah kit
1	Validasi Kit Elisa	6
2	Validasi Kit PCR	1

## 10. Pendampingan penelitian

No	Bulan	Jml Mahasiswa magang	Grade
1	Januari	-	-
2	Februari	-	-
3	Maret	1 org	S1
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	-	-
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
	Total	1 org	

Rekapitulasi pendapatan layanan penunjang di subkelompok Pengembangan Produk sampai dengan Bulan Desember 2023:

No	Jenis Layanan	Volume	Tarif (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Pendampingan operasional penelitian a. S1 b. S2	1 -	400.000 700.000	400.000	
	Jumlah			400.000 <sup>(a)</sup>	
2	Pelayanan pemeriksaan diagnostika a. Uji PCR konvensional PCR b. Uji Real time PCR (AI, LSD, ASF, Jembrana) c. Uji PCR (PMK) d. Uji Elisa LSD e. Uji Validasi kit Elisa f. Uji Validasi kit PCR g. Uji Sekuensing h. Uji toksisitas (MTT) • S1 • S2	37 sampel 510 sampel 2.612 smpl 338 smpl 6 paket 1 paket 13 sampel 12 paket 2 paket	400.000 425.000 550.000 230.000 5.356.000 13.856.000 250.000 2.000.000 2.500.000	14.800.000 216.750.000 1.436.600.000 77.740.000 32.136.000 13.856.000 3.250.000 24.000.000 5.000.000	
	Jumlah			1.824.132.000 <sup>(b)</sup>	
3	Magang/PKL/Kunjungan a. D3 b. D4/S1	- 21 org / 91 hr	20.000 30.000	0 57.330.000	
	Jumlah			57.330.000 <sup>(c)</sup>	
4	Bimbingan Teknis a. Bimtek Elisa Rabies dan PMK	9 org	2.000.000	18.000.000	
	Jumlah			18.000.000 <sup>(d)</sup>	
5	Penjualan hewan coba dan telur SAN a. TAB umur 0 hari b. Mencit ddY c. Mencit Balb/C	946 butir 11.016 ekor 959 ekor	15.000 6.000 25.000	14.190.000 66.096.000 23.975.000	
	Jumlah			104.261.000 <sup>(e)</sup>	
	JUMLAH (a+b+c+d+e)			2.004.123.000 <sup>(*)</sup>	

### 3. Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi memiliki dua Tim Kerja yaitu Tim Kerja Informasi dan Pemasaran, dan Tim Kerja Penjualan dan Distribusi. Kelompok Pemasaran dan Distribusi melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

Kelompok Pemasaran dan Distribusi memiliki dua tim Kerja yaitu Tim Kerja Informasi dan Pemasaran yang mempunyai tugas melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran, dan pemberian layanan purna jual, dan Tim Kerja Penjualan dan Distribusi yang mempunyai tugas melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.

Kelompok Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, meningkatkan koordinasi dengan stakeholder internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima dan meningkatnya kepuasan pelanggan. Sistem pelayanan produk BLU Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk BLU Pusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur dan alat akses elektronik yaitu melalui website [www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id) atau *whatsapp*.

Mekanisme pelayanan produk Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, *whatsapp*, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui website.

Pada tahun 2023, kontrak kinerja Pusvetma dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) Kementerian Keuangan untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.14.439.002.000,- (empat belas juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu dua rupiah). Adapun realisasi s.d. 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Bidang BLU sebesar Rp14.439.002.000,-
2. Realisasi Optimalisasi Aset sebesar Rp.1.500.000.000,-
3. Jumlah Layanan dan Pemasaran Distribusi sebesar 6.200.000 dosis

Kelompok Pemasaran dan Distribusi melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan penyimpanan, promosi, pendistribusian hasil produksi serta melakukan layanan kerjasama, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan pengelolaan informasi meliputi jasa penyimpanan produk, pelayanan pengepakan (*embalage*) produk, pelayanan yang bersifat kontraktual;
- b. Berkoordinasi dengan Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP) memastikan kesiapan pengujian untuk selanjutnya disampaikan ke pengguna layanan disertai dengan tarif pengujian dan menyampaikan hasil uji kepada pengguna layanan;
- c. Berkoordinasi dengan bidang lain untuk memastikan kesiapan layanan penunjang di bagian/bidang yang menangani layanan penunjang yang

- dikehendaki oleh pengguna layanan. Menginformasikan kesiapan layanan penunjang ke pengguna layanan disertai dengan informasi tarif penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan;
- d. Menerima pengaduan dari pengguna layanan secara langsung di Unit Layanan Terpadu (ULT) atau secara tidak langsung melalui telepon, wa, sms, email, fax atau online melalui website BLU Pusvetma.
  - e. Melakukan penyimpanan, pendistribusian dan penjualan hasil produksi yang jika diperinci menjadi:
  - f. Menerima kunjungan tamu untuk meminta informasi layanan, memesan/membeli produk ataupun untuk menggunakan layanan jasa yang datang ke ULT;
  - g. Menetapkan penanggung jawab pemasaran produk berdasarkan area pemasaran di seluruh Indonesia agar mempermudah koordinasi dengan pengguna layanan dalam rangka pemasaran produk Pusvetma;
  - h. Melaksanakan kegiatan Public Hearing dengan tema “*Public Hearing* dan *Public Awareness* Ditengah Merebaknya Penyakit Rabies dan Antraks” yang dihadiri oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Timur, Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU, Kementerian Keuangan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pembicara, dengan peserta seluruh pelanggan Pusvetma baik instansi pemerintah, swasta maupun perorangan;
  - i. Mendesain dan membuat media promosi dan kemasan produk diantaranya berupa etiket, leaflet, brosur, banner, poster, baliho, backdrop, stiker, kartu nama, souvenir, plakat, kop kertas surat dan map Pusvetma;
  - j. Secara proaktif melakukan promosi ke seluruh Dinas Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota, Balai/Balai Besar Veteriner, Balai Karantina Pertanian, Laboratorium Tipe B dan C serta pelanggan ataupun calon pelanggan lainnya dengan mengirimkan Surat Edaran Kepala Pusvetma tentang informasi dan spesifikasi produk Pusvetma, surat edaran secara online dalam bentuk *broadcast online* yang terangkum dan dapat dilihat di [http://bit.ly/Surat\\_Edaran\\_Pusvetma](http://bit.ly/Surat_Edaran_Pusvetma), mengikuti pameran, kegiatan peternakan nasional dengan memberikan konsultasi secara gratis dan memberikan media promosi leaflet kartu nama, souvenir, serta daftar harga kepada pengguna layanan;
  - k. Penandatanganan MoU dengan perjanjian kerja sama sebagai berikut:
    1. Dinas Pertanian Kota Denpasar untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 6.000 dosis;
    2. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 10.000 dosis;
    3. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 30.000 dosis dengan sumber dana APBN;
    4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 480.000 dosis dengan sumber dana APBD;

5. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 6.000 dosis dan Vaksin SE sebanyak 6.000 dosis;
  6. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 3.000 dosis;
  7. Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan vaksin Anthraks (Anthravet) sebanyak 12.000 dosis, SCoVet ASF sebanyak 4.368 dosis;
  8. Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 6.000 dosis;
  9. Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 13.800 dosis;
  10. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 6.000 dosis;
  11. UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, untuk pengadaan Bahan Diagnostik (Antigen Pullorum, Antigen RBT, Kontrol Negatif Pullorum, Kontrol Negatif RBT, Kontrol Positif Pullorum, Kontrol Positif RBT);
  12. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 10.000 dosis;
  13. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) 4.000 dosis.
  14. Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 3.000 dosis, vaksin Anthrax (Anthravet) sebanyak 5.000 dosis.
- l. Untuk layanan penunjang seperti kunjungan, penyewaan gedung pertemuan, aula pertemuan, *guest house*, kandang hewan coba, lahan parkir dan kantin masih belum optimal akibat dampak pandemic Covid-19.
- m. Layanan purna jual telah dilaksanakan secara baik dengan melibatkan unit-unit terkait. Layanan purna jual yang dilakukan selama ini seperti dalam hal pemberian informasi/konsultasi pasca pelayanan, pemenuhan dokumen terkait produk untuk kebutuhan akreditasi di instansi konsumen dan penanganan pengaduan. Layanan purna jual dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan yang salah satunya adalah dengan menangani pengaduan secara baik dan nyata. Pengaduan itu sendiri memiliki tiga maksud utama, yaitu pengguna layanan untuk mendapatkan haknya mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, untuk menghindari kejadian serupa terhadap pengguna layanan dan supaya pelaku pelayanan lebih meningkatkan kualitas layanannya. Pengaduan masyarakat bisa disampaikan melalui kotak pengaduan yang terletak di lobi utama dan di Unit Layanan Terpadu (ULT) serta melalui melalui telepon/ SMS/WA ke nomor 0318291477/ 082131433112. Pada Semester II tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke Pusvetma.
- n. Dalam pengukuran citra instansi, telah dilakukan pembagian kuisioner untuk memberikan penilaian terhadap instansi yang selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Bagian Umum.

Hasil ini dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya mengingat kepuasan masyarakat dapat dijadikan acuan bagi keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Tabel 12. Data Penjualan Produk s/d 31 Desember 2023 (Dalam Dosis)

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	-	-	62.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.000
2	Afluvet Hilow 1000	3.000	-	11.000	-	-	-	-	-	11.000	-	-	50.000	75.000
3	Afluvet Hilow 1000 SHS												800.000	800.000
4	Afluvet H5N1	-	-	-	50.000	100.000	312.500	85.000	-	2.000	15.000	-	21.000	585.500
5	Anthravet	-	-	12.000	36.000	34.800	142.600	9.600	-	10.800	200	2.000	15.400	263.400
6	Brucivet	-	30	-	4.050	100	1.000	100	1.700	16.120	10	1.030	-	24.140
7	JD Vet	850	29.500	15.550	100	19.100	21.250	1.250	1.750	2.250	17.700	10.200	31.200	150.700
8	Komavet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	230.000	230.000
9	Lentovet	57.200	-	20.000	163.000	-	-	7.200	-	-	-	-	-	247.400
10	Neo Rabivet	3.560	25.740	31.000	-	60.000	32.530	149.250	60.080	89.950	102.700	73.290	80.640	708.740
11	Septivet	19.200	35.400	59.000	1.800	15.300	85.300	188.800	39.300	23.900	32.200	8.800	50.900	559.900
12	Vaksin PMK	400	50	-	50	-	250	-	-	-	-	-	-	750
13	Antigen AI 2.1.3.2	3.250	34.000	47.500	19.000	45.250	11.500	13.250	11.500	20.250	6.750	18.750	500	231.500
14	Antigen AI 2.3.2	19.250	73.500	75.250	7.500	49.250	37.250	18.500	-	14.000	50.500	32.750	25.000	402.750
15	Antigen AI H9N2	2.250	20.500	14.500	5.000	8.000	14.250	7.250	-	1.500	15.500	11.250	9.500	109.500
16	Antigen Mycoplasma	2.800	5.400	3.600	2.000	-	4.400	2.000	800	3.000	4.000	1.400	3.600	33.000
17	Antigen ND	10.000	48.000	110.000	5.000	14.000	22.500	25.000	-	-	11.000	22.500	13.000	281.000
18	Antigen ND 250 Ds	-	-	-	-	25.000	42.500	-	2.500	61.500	45.000	10.750	6.250	193.500
19	Antigen Pullorum	40.000	34.600	45.200	29.600	28.800	61.200	60.000	43.400	33.400	23.800	23.600	34.800	458.400
20	Antigen RBT	27.000	58.200	82.800	18.000	72.000	40.800	44.700	12.000	43.500	31.800	83.700	19.800	534.300
21	Kit Elisa Rabies	1.716	1.872	702	1.872	2.652	1.716	1.560	858	468	1.638	312	1.404	16.770
22	Kit Elisa Rabies Urai	210	588	420	42	42	546	462	-	336	714	252	252	3.864
23	Serum + AI	-	520	3.960	1.320	3.080	1.640	1.480	480	1.440	640	-	-	14.560
24	Serum + AI 2.1.3.2	40	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120
25	Serum + AI 2.3.2	280	640	80	-	-	-	-	-	-	240	2.160	840	4.240
26	Serum + AI H9N2	-	320	-	-	80	-	-	-	-	-	-	600	1.000
27	Serum - AI	80	1.920	1.080	800	3.240	1.280	1.600	760	160	560	720	240	12.440
28	Serum + Brucella	363	561	1.254	924	1.122	363	825	759	132	264	264	330	7.161
29	Serum - Brucella	396	429	1.188	594	924	264	693	528	132	99	297	165	5.709
30	Serum + Mycoplasma	-	-	60	380	120	20	20	20	-	-	60	-	680
31	Serum - Mycoplasma	-	200	20	280	120	20	20	20	80	-	60	-	820
32	Serum + ND	120	1.040	1.760	680	1.880	440	1.320	1.000	920	320	1.640	360	11.480
33	Serum - ND	40	1.360	680	360	1.440	480	760	600	80	520	200	40	6.560
34	Serum + Pullorum	-	100	340	200	-	160	280	380	140	-	-	-	1.600
35	Serum - Pullorum	20	240	220	180	120	40	180	120	100	-	180	-	1.400
36	Scovet ASF	22.464	23.408	18.304	10.800	26.240	11.584	18.384	19.744	6.736	976	5.728	4.128	168.496
	<b>JUMLAH DOSIS</b>	<b>214.489</b>	<b>398.198</b>	<b>619.468</b>	<b>359.532</b>	<b>512.660</b>	<b>848.383</b>	<b>639.484</b>	<b>198.299</b>	<b>343.894</b>	<b>362.131</b>	<b>311.893</b>	<b>1.399.949</b>	<b>6.208.380</b>

Tabel 13. Data Penjualan Produk s/d 31 Desember 2023 (Dalam Rupiah)

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	Rp -	Rp -	Rp 25.110.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.110.000
2	Afluvet Hilow 1000	Rp 1.215.000	Rp -	Rp 4.455.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.455.000	Rp -	Rp -	Rp 20.250.000	Rp 30.375.000
3	Afluvet Hilow 1000 S	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 304.000.000	Rp 304.000.000
3	Afluvet H5N1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.750.000	Rp 27.500.000	Rp 85.937.500	Rp 23.375.000	Rp -	Rp 550.000	Rp 4.125.000	Rp -	Rp 5.775.000	Rp 161.012.500
4	Anthravet	Rp -	Rp -	Rp 9.000.000	Rp 27.000.000	Rp 26.100.000	Rp 106.950.000	Rp 7.200.000	Rp -	Rp 8.100.000	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 11.550.000	Rp 197.550.000
5	Brucivet	Rp -	Rp 630.000	Rp -	Rp 85.050.000	Rp 2.100.000	Rp 21.000.000	Rp 2.100.000	Rp 35.700.000	Rp 338.520.000	Rp 210.000	Rp 21.630.000	Rp -	Rp 506.940.000
6	JD Vet	Rp 22.950.000	Rp 796.500.000	Rp 419.850.000	Rp 2.700.000	Rp 515.700.000	Rp 573.750.000	Rp 33.750.000	Rp 47.250.000	Rp 60.750.000	Rp 477.900.000	Rp 275.400.000	Rp 842.400.000	Rp 4.068.900.000
7	Komavet	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.640.000	Rp 15.640.000
8	Lentovet	Rp 6.006.000	Rp -	Rp 2.100.000	Rp 17.115.000	Rp -	Rp -	Rp 756.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.977.000
9	Neo Rabivet	Rp 28.124.000	Rp 203.346.000	Rp 244.900.000	Rp -	Rp 474.000.000	Rp 256.987.000	Rp 1.179.075.000	Rp 474.632.000	Rp 710.605.000	Rp 811.330.000	Rp 578.991.000	Rp 637.056.000	Rp 5.599.046.000
10	Septivet	Rp 30.720.000	Rp 56.640.000	Rp 94.400.000	Rp 2.880.000	Rp 24.480.000	Rp 136.480.000	Rp 302.080.000	Rp 62.880.000	Rp 38.240.000	Rp 51.520.000	Rp 14.080.000	Rp 81.440.000	Rp 895.840.000
11	Vaksin PMK	Rp 7.600.000	Rp 950.000	Rp -	Rp 950.000	Rp -	Rp 4.750.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 14.250.000
12	Antigen AI 2.1.3.2	Rp 2.730.000	Rp 28.560.000	Rp 39.900.000	Rp 15.960.000	Rp 38.010.000	Rp 9.660.000	Rp 11.130.000	Rp 9.660.000	Rp 17.010.000	Rp 5.670.000	Rp 15.750.000	Rp 420.000	Rp 194.460.000
13	Antigen AI 2.3.2	Rp 16.170.000	Rp 61.740.000	Rp 63.210.000	Rp 6.300.000	Rp 41.370.000	Rp 31.290.000	Rp 16.170.000	Rp -	Rp 11.760.000	Rp 42.420.000	Rp 27.510.000	Rp 21.000.000	Rp 338.940.000
14	Antigen AI H9N2	Rp 1.890.000	Rp 17.220.000	Rp 12.180.000	Rp 4.200.000	Rp 6.720.000	Rp 11.970.000	Rp 5.460.000	Rp -	Rp 1.260.000	Rp 13.020.000	Rp 9.450.000	Rp 7.980.000	Rp 91.350.000
15	Antigen Mycoplasma	Rp 9.408.000	Rp 18.144.000	Rp 12.096.000	Rp 6.720.000	Rp -	Rp 14.784.000	Rp 6.720.000	Rp 2.688.000	Rp 10.080.000	Rp 13.440.000	Rp 4.704.000	Rp 12.096.000	Rp 110.880.000
16	Antigen ND	Rp 2.800.000	Rp 13.440.000	Rp 30.800.000	Rp 1.400.000	Rp 3.920.000	Rp 6.300.000	Rp 7.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.080.000	Rp 6.300.000	Rp 3.640.000	Rp 78.680.000
17	Antigen ND 250 Ds	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 11.900.000	Rp -	Rp 700.000	Rp 17.220.000	Rp 12.600.000	Rp 3.010.000	Rp 1.750.000	Rp 54.180.000
18	Antigen Pullorum	Rp 83.200.000	Rp 71.968.000	Rp 94.016.000	Rp 61.568.000	Rp 59.904.000	Rp 127.296.000	Rp 124.800.000	Rp 90.272.000	Rp 69.472.000	Rp 49.504.000	Rp 49.088.000	Rp 72.384.000	Rp 953.472.000
19	Antigen RBT	Rp 36.450.000	Rp 78.570.000	Rp 111.780.000	Rp 24.300.000	Rp 97.200.000	Rp 55.080.000	Rp 60.345.000	Rp 16.200.000	Rp 58.725.000	Rp 42.930.000	Rp 112.995.000	Rp 26.730.000	Rp 721.305.000
20	Kit Elisa Rabies	Rp 178.200.000	Rp 194.400.000	Rp 72.900.000	Rp 194.400.000	Rp 275.400.000	Rp 178.200.000	Rp 162.000.000	Rp 89.100.000	Rp 48.600.000	Rp 170.100.000	Rp 32.400.000	Rp 145.800.000	Rp 1.741.500.000
21	Kit Elisa Rabies Urai	Rp 48.600.000	Rp 136.080.000	Rp 97.200.000	Rp 9.720.000	Rp 9.720.000	Rp 126.360.000	Rp 106.920.000	Rp -	Rp 77.760.000	Rp 165.240.000	Rp 58.320.000	Rp 58.320.000	Rp 894.240.000
22	Serum + AI	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 14.850.000	Rp 4.950.000	Rp 11.550.000	Rp 6.150.000	Rp 5.550.000	Rp 1.800.000	Rp 5.400.000	Rp 2.400.000	Rp -	Rp -	Rp 54.150.000
23	Serum + AI 2.1.3.2	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000
24	Serum + AI 2.3.2	Rp 1.050.000	Rp 2.850.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 900.000	Rp 8.100.000	Rp 3.150.000	Rp 16.350.000
25	Serum + AI H9N2	Rp -	Rp 1.200.000	Rp -	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.250.000	Rp 3.750.000
26	Serum - AI	Rp 200.000	Rp 4.800.000	Rp 2.700.000	Rp 2.000.000	Rp 8.100.000	Rp 3.200.000	Rp 4.000.000	Rp 1.900.000	Rp 400.000	Rp 1.400.000	Rp 1.800.000	Rp 600.000	Rp 31.100.000
27	Serum + Brucella	Rp 3.300.000	Rp 5.100.000	Rp 11.400.000	Rp 8.400.000	Rp 10.200.000	Rp 3.300.000	Rp 7.500.000	Rp 6.900.000	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 3.000.000	Rp 65.100.000
28	Serum - Brucella	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 3.600.000	Rp 1.800.000	Rp 2.800.000	Rp 800.000	Rp 2.100.000	Rp 1.600.000	Rp 400.000	Rp 300.000	Rp 900.000	Rp 500.000	Rp 17.300.000
29	Serum + Mycoplasma	Rp -	Rp -	Rp 450.000	Rp 2.850.000	Rp 900.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp 450.000	Rp -	Rp 5.100.000
30	Serum - Mycoplasma	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 100.000	Rp 1.400.000	Rp 600.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 400.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 4.100.000
31	Serum + ND	Rp 450.000	Rp 3.900.000	Rp 6.600.000	Rp 2.550.000	Rp 7.050.000	Rp 1.650.000	Rp 4.950.000	Rp 3.750.000	Rp 3.450.000	Rp 1.200.000	Rp 6.150.000	Rp 1.350.000	Rp 43.050.000
32	Serum - ND	Rp 100.000	Rp 3.400.000	Rp 1.700.000	Rp 900.000	Rp 3.600.000	Rp 1.200.000	Rp 1.900.000	Rp 1.500.000	Rp 200.000	Rp 1.300.000	Rp 500.000	Rp 100.000	Rp 16.400.000
33	Serum + Pullorum	Rp -	Rp 750.000	Rp 2.550.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.200.000	Rp 2.100.000	Rp 2.850.000	Rp 1.050.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000
34	Serum - Pullorum	Rp 100.000	Rp 1.200.000	Rp 1.100.000	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 500.000	Rp -	Rp 900.000	Rp -	Rp 7.000.000
35	Scovet ASF	Rp 44.928.000	Rp 46.816.000	Rp 36.608.000	Rp 21.600.000	Rp 52.480.000	Rp 23.168.000	Rp 36.768.000	Rp 39.488.000	Rp 13.472.000	Rp 1.952.000	Rp 11.456.000	Rp 8.256.000	Rp 336.992.000
	<b>TOTAL PRODUK</b>	<b>Rp 527.541.000</b>	<b>Rp 1.752.304.000</b>	<b>Rp 1.415.855.000</b>	<b>Rp 522.863.000</b>	<b>Rp 1.707.304.000</b>	<b>Rp 1.799.812.500</b>	<b>Rp 2.114.899.000</b>	<b>Rp 889.720.000</b>	<b>Rp 1.499.579.000</b>	<b>Rp 1.875.091.000</b>	<b>Rp 1.244.084.000</b>	<b>Rp 2.287.437.000</b>	<b>Rp 17.636.489.500</b>

Tabel 14 dibawah ini menunjukkan Rincian Pendapatan Per Unit Kerja yang ada di satker BLU Pusvetma yang terdiri dari target dan Prognosa pendapatan tahun 2023 dan 2024.

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/ Kegiatan/Akun Pendapatan	TA			TA 2023	TA 2024
		Target 2023	Realisasi 2023	%	Target	Target
<b>I.</b> 018.06.09	<b>Unit Bagian Umum</b>	31.472.991.000	25.018.097.207	79,49	34.173.221.000	41.746.281.000
1784	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	31.472.991.000	25.018.097.207	79,49	34.173.221.000	41.746.281.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	31.472.991.000	25.018.097.207	79,49	34.173.221.000	41.746.281.000
	A. Pendapatan BLU					
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	14.439.002.000	13.753.594.520	79,49	14.439.002.000	34.722.450.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU untuk Belanja BLU	14.439.002.000	13.753.594.520	<b>95,25</b>	14.439.002.000	34.722.450.000
	B. Penerimaan RM untuk belanja RM (pendapatan selain PNBK BLU)	17.033.989.000	11.264.502.687	66,12	19.734.219.000	7.023.831.000
	<b>Total Pendapatan Unit Bagian Umum</b>	31.472.991.000	25.018.097.207	79,49	34.173.221.000	41.746.281.000
<b>II.</b> 018.06.09	<b>Unit Bidang Pelayanan Produksi</b>	28.568.022.000	28.568.022.000	100	28.568.022.000	7.183.289.000
1784	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	28.568.022.000	28.568.022.000	100	28.568.022.000	7.183.289.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	28.568.022.000	28.568.022.000	100	28.568.022.000	7.183.289.000

	A. Pendapatan BLU <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan Jasa Layanan BLU</li> <li>2. Pendapatan Hibah BLU</li> <li>3. Pendapatan Kerjasama BLU</li> <li>4. Pendapatan BLU Lainnya</li> </ol>					
	B. Penerimaan RM <i>(pendapatan selain PNBP BLU)</i>	28.568.022.000	28.568.022.000	100	28.568.022.000	7.183.289.000
	<b>Total Pendapatan Unit Pelayanan Produksi</b>	28.568.022.000	28.568.022.000	100	28.568.022.000	7.183.289.000
<b>III.</b>	<b>Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk</b>	3.414.566.000	3.414.566.000	100	3.414.566.000	2.502.403.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	3.414.566.000	3.414.566.000	100	3.414.566.000	2.502.403.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	3.414.566.000	3.414.566.000	100	3.414.566.000	2.502.403.000
	A. Pendapatan BLU <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan Jasa Layanan BLU</li> <li>2. Pendapatan Hibah BLU</li> <li>3. Pendapatan Kerjasama BLU</li> <li>4. Pendapatan BLU Lainnya</li> </ol>					
	B. Penerimaan RM <i>(pendapatan selain PNBP BLU)</i>	3.414.566.000	3.414.566.000	100	3.414.566.000	2.502.403.000
	<b>Total Pendapatan Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk</b>	3.414.566.000	3.414.566.000	100	3.414.566.000	2.502.403.000

<b>IV.</b>	<b>Unit Bidang Pemasaran dan Distribusi</b>	1.350.000.000	1.350.000.000	100	1.350.000.000	100.000.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	1.350.000.000	1.350.000.000	100	1.350.000.000	100.000.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1.350.000.000	1.350.000.000	100	1.350.000.000	100.000.000
	A. Pendapatan BLU					
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM	1.350.000.000	1.350.000.000	100	1.350.000.000	100.000.000
	(pendapatan selain PNBPN BLU)					
	<b>Total Pendapatan Unit Bidang Distribusi dan Pemasaran</b>	1.350.000.000	1.350.000.000	100	1.350.000.000	100.000.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU YANG BISA DIBELANJAKAN</b>		<b>14.439.002.000</b>	<b>13.753.594.520</b>	<b>95,25</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>34.722.450.000</b>
<b>TOTAL PENERIMAAN RM</b>		<b>50.366.577.000</b>	<b>46.873.941.680</b>	<b>93,06</b>	<b>53.066.807.000</b>	<b>16.809.523.000</b>
<b>TOTAL</b>		<b>64.805.579.000</b>	<b>60.627.536.200</b>	<b>93,55</b>	<b>67.505.809.000</b>	<b>51.531.973.000</b>

Tabel 15. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2023 dan Tahun 2024

<b>Proyeksi</b>		
<b>Sumber Dana (SD)</b>	<b>TA. 2023</b>	<b>TA. 2024</b>
Belanja RM	50.366.577.000	<b>16.809.523.000</b>
Belanja BLU	14.439.002.000	<b>34.722.450.000</b>
A. Belanja TA Berjalan		
B. Saldo Kas proyeksi	<b>64.876.363.421</b>	<b>65.000.000.000</b>

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2023 dan 2024

Tabel 16. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2023 dan TA 2024

Kade	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2023 (Rp)	Target 2024 (Rp)
018.06.09	Program Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	14.439.002.000	17.207.500.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	14.439.002.000	17.207.500.000
	Sumber Pendapatan		
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	14.439.002.000	17.207.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-	-
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2024

Tabel 17. IKHTISAR BELANJA/PEMBIAYAAN PER PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2024

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/ Sumber dana	Alokasi					Target/ Volume Satuan
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantu an Sosial	Pengelu aran Pembiay aan	
018.06.EC	Program Nilai Tambah dan daya saing Industri		50.000.000				1 Lembaga
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak		50.000.000				
5891.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		50.000.000				
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan berkualitas	-	12.867.344.000	12.032.252.000			
1784.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	-	9.492.222.000				1.456.693 Unit
1784.RAG.003	Peningkatan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	-	9.492.222.000	-	-	-	1.456.693 Unit
	1. RM						
	2. BLU	-	9.492.222.000	-	-	-	
1784.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		2.697.976.000	12.032.252.000			1 Unit
	1.RM		-	-			
	2.BLU		2.697.976.000	12.032.252.000			1 Unit
1785.QEL	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan produksi ternak		677.146.000				4.000 ekor
	Bantuan Hewan						
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8.447.007.000				-	-

			17.917.875.000				
1787.EBA.956	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah		17.020.000				1 Layanan
	1. RM		17.020.000				
1787.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata kelola Internal		13.404.000				1 Layanan
	1. RM		13.404.000				
1787.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.447.007.000	17.917.875.000				2 Layanan
	1. RM	8.447.007.000	7.417.875.000		-	-	
	2. BLU		10.500.000.000				2 Layanan
1787.EBD.952	Layanan Perencanaan		125.000.000				7 Dokumen
	1. RM		125.000.000				
1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		15.000.000				1 Dokumen
	1. RM		15.000.000				
1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		47.071.000				4 Dokumen
	1. RM		47.071.000				
<b>JUMLAH</b>						-	-
	<b>RM</b>	8.447.007.000	8.362.516.000	0			
	<b>BLU</b>		22.690.198.000	12.032.252.000			
<b>A. TA Berjalan</b>		<b>8.447.007.000</b>	<b>31.052.714.000</b>	<b>12.032.252.000</b>			
<b>B. Proyeksi Saldo Kas Rp 60.000.000.000,-</b>		-	-	-			

Terdapat belanja barang BLU sebesar Rp10.500.000.000,- pada kegiatan layanan perkantoran (BLU) yang rencananya akan digunakan untuk Belanja gaji dan tunjangan BLU dari total anggaran Rp 51.531.973.000,-

Terdapat belanja modal BLU Sebesar Rp2.432.410.000,- yang akan digunakan untuk belanja modal Gedung dan Bangunan berupa revitalisasi Integrated Dairy Technopark BBVF Pusvetma Batu.

Belanja Modal BLU sebesar Rp 9.599.842.000 berupa belanja modal Peralatan dan Mesin yang akan digunakan untuk pengadaan peralatan produksi obat hewan dan bahan biologic, juga kelengkapan furniture prasarana di Batu.

Belanja Pemeliharaan perbaikan fasilitas produksi sebesar Rp 2.697.976.000,-

Rincian untuk kegiatan kerja Tahun Anggaran 2024 terdapat pada lampiran I

Pada tabel 18 di bawah ini menunjukkan Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2023 dan Target Tahun 2024

**Tabel 18. PENDAPATAN DAN BELANJA TARGET TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024**

No.	Uraian	Target TA 2023	Target TA 2024
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari :	14.439.002.000	17.207.500.000
	- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	14.439.002.000	17.207.500.000
	- Pendapatan Hibah BLU		
	- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
	- Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		
<b>II</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>66.397.709.000</b>	<b>39.499.721.000</b>
	A. BELANJA BARANG BLU	14.439.002.000	22.690.198.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	10.100.000.000	10.500.000.000
	2. Belanja Barang BLU	3.450.922.000	8.503.722.000
	3. Belanja Jasa BLU	268.080.000	288.500.000
	4. Belanja Perjalanan BLU	500.000.000	600.000.000
	5. Belanja Pemeliharaan	-	2.697.976.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	120.000.000	100.000.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal)	<b>51.958.707.000</b>	<b>16.809.523.000</b>
	1. Belanja Pegawai	8.750.869.000	8.447.007.000
	2. Belanja Barang	43.207.838.000	8.362.516.000
	3. Belanja lainnya		
<b>III</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>1.108.100.000</b>	<b>12.032.252.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	0	12.032.252.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ...	1.108.100.000	0
<b>IV</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>-51.958.707.000</b>	<b>-22.292.221.000</b>
<b>V</b>	<b>Saldo Kas BLU</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>VI</b>	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V)</b>	<b>-51.958.707.000</b>	<b>-22.292.221.000</b>
<b>VII</b>	<b>Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2)</b>	<b>53.066.807.000</b>	<b>16.809.523.000</b>
<b>VIII</b>	<b>Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII)</b>	<b>1.108.100.000</b>	<b>-5.482.698.000</b>
<b>IX</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>67.505.809.000</b>	<b>34.017.023.000</b>
<b>X</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>67.505.809.000</b>	<b>51.531.973.000</b>

Tabel 19. BIAYA LAYANAN PER UNIT KERJA TA 2023 dan 2024

No.	Uraian	Volume Layanan	Jumlah	Jumlah
1.	<b>Unit Kerja Bagian Umum</b>	12 Bulan	<b>46.576.259.000</b>	41.746.281.000
	<b>Biaya Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai		22.590.568.521	18.947.007.000
	- Biaya Bahan		426.103.058	475.864.585
	- Biaya Jasa Layanan		2.527.729.333	2.822.924.754
	- Biaya Pemeliharaan		3.089.085.215	3.449.837.373
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		2.946.785.007	3.290.918.941
	- Biaya perjalanan		1.647.165.545	1.839.526.222
	- dan lain-lain		12.902.653.916	10.421.928.905
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>46.130.090.595</b>	<b>41.248.007.780</b>
	<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Administrasi Perkantoran		446.168.405	498.273.220
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- Biaya Promosi /Marketing			
	- Biaya Bunga			
	- Biaya Administrasi Bank			
	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>446.168.405</b>	<b>498.273.220</b>
2.	<b>Unit Kerja Kelompok Pelayanan Produksi</b>	12 Bulan	<b>16.164.984.000</b>	<b>7.183.289.000</b>
	<b>Biaya Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Bahan		12.707.083.133	7.183.289.000
	- Biaya Jasa Layanan			-
	- Biaya Pemeliharaan		501.684.858	
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			-
	- dan lain-lain		2.956.216.009	
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>16.164.984.000</b>	<b>7.183.289.000</b>
	<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Administrasi Perkantoran			
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- Biaya Promosi /Marketing			
	- Biaya Bunga			
	- Biaya Administrasi Bank			

	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>			
<b>3.</b>	<b>Unit Kerja Kelompok Pemasaran dan Distribusi</b>	12 Bulan	<b>1.350.000.000</b>	100.000.000
	<b>Biaya Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Bahan		261.692.308	
	- Biaya Jasa Layanan		870.230.769	100.000.000
	- Biaya Pemeliharaan			-
	- Biaya Perjalanan		218.076.923	
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>1.350.000.000</b>	<b>100.000.000</b>
	<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Administrasi Perkantoran			
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- Biaya Promosi /Marketing			
	- Biaya Bunga			
	- Biaya Administrasi Bank			
	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>			
<b>4.</b>	<b>Unit Kerja Kelompok Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produksi</b>	12 Bulan	<b>3.414.566.000</b>	2.502.403.000
	<b>Biaya Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Bahan		1.827.486.795	503.836.706
	- Biaya Jasa Layanan		456.703.488	752.553.352
	- Biaya Pemeliharaan			-
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>2.284.190.283</b>	<b>1.256.390.058</b>
	<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
	- Biaya Pegawai			
	- Biaya Administrasi Perkantoran			
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	- Biaya Perjalanan		1.130.375.717	1.246.012.942
	- Biaya Promosi /Marketing			
	- Biaya Bunga			
	- Biaya Administrasi Bank			

	- dan lain-lain			
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		1.130.375.717	1.246.012.942
	<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>67.505.809.000</b>	<b>51.531.973.000</b>

## B. INFORMASI LAINNYA

- 1) Satker BLU Pusvetma dalam memproduksi vaksin antigen/antisera, dan bahan diagnostika lainnya telah menerapkan standar cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB), sedangkan laboratorium pengujian mutu terhadap hasil produksi telah mendapatkan sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2008 semenjak tahun 2006.
- 2) Pusvetma juga memperoleh sertifikat dari Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH).
- 3) Pusvetma memperoleh Sertifikat WBK dari Kemenpan RB Tahun 2020
- 4) Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai unit kerja Informatif dari Menteri Pertanian.
- 5) Dalam pengelolaan Sistem manajemen, Pusvetma telah menerapkan ISO 9001:2015. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Pusvetma berpartisipasi dalam meningkatkan intelektual program pendidikan S1, S2, S3 berupa pelayanan pembimbingan dalam penelitian, menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan umum serta memberikan bimbingan dalam praktek kerja lapangan (PKL) yang sesuai dengan tugas dan fungsi Pusvetma. Hal ini dilakukan melalui kerjasama antara Pusvetma dengan perguruan tinggi dan akademi. Untuk mengoptimalkan kapasitas layanan produksi sesuai dengan Tugas dan fungsinya Pusvetma dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.
- 6) Juara I unit kerja informatif keterbukaan informasi publik tingkat Kementerian Pertanian
- 7) Penghargaan perak dari SNI Award
- 8) Penghargaan dari KPPN selaku Satker dengan ketepatan penyampaian data kontrak 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 kategori jumlah kontrak yang didaftarkan diatas 80
- 9) Penghargaan dari KPPN selaku Satker tercepat dalam menyampaikan LPJ secara lengkap dan benar periode Triwulan III Tahun 2022
- 10) Penghargaan perunggu dari SNI Award Tahun 2022
- 11) Penghargaan juara ke 3 dari KPPN Surabaya II atas transaksi terbanyak dalam penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Tahun Anggaran 2023.

## C. AMBANG BATAS BELANJA BLU

Berdasarkan DIPA BLU Pusvetma bahwa belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dengan ambang batas 20% terhadap pagu anggaran belanja BLU sebagaimana yang tercantum dalam DIPA tersebut.

#### **D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA**

Pada tabel dibawah ini menggambarkan tentang prakiraan maju tiga tahun kedepan untuk pendapatan dan belanja serta volume masing-masing *output*, perhitungan prakiraan maju sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya dengan memperhatikan *output* prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dokumen RKT yang berlaku.

Tabel 20 Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2021 s/d Tahun 2025

<b>Kode</b>	<b>Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kade Akun</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2022</b>	<b>TA 2023</b>	<b>TA 2024</b>	<b>TA 2025</b>
018.06.09	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan berkualitas					
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan					
	Sumber Pendapatan					
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	13.115.000.000	13.832.000.000	14.439.002.000	17.207.500.000	19.859.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>13.115.000.000</b>	<b>13.832.000.000</b>	<b>14.439.002.000</b>	<b>17.207.500.000</b>	<b>19.859.500.000</b>

Tabel 21. Prakiraan laju belanja pada tahun 2021 s/d Tahun 2025

<b>Pagu</b>	<b>Belanja</b>	<b>Target Pendapatan</b>
TA 2021	44.596.650.000	13.115.000.000
TA 2022	64.450.559.000	13.832.000.000
TA 2023	79.908.847.000	14.439.002.000
TA 2024	50.589.220.000	17.207.500.000
TA 2025	70.724.548.000	19.859.500.000

## **BAB III PENUTUP**

### **Kesimpulan:**

1. BLU Pusvetma memberikan layanan berupa produksi obat hewan berupa vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lainnya, serta layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Perkiraan penerimaan PNBP sebagai pendapatan BLU Pusvetma pada tahun 2024 sebesar Rp.17.207.500.000,-

### **Kendala :**

1. Sebagian besar konsumen produk BLU Pusvetma adalah instansi pemerintah yang anggaran belanjanya bersumber dari APBN dan APBD yang besarnya sangat fluktuatif menyesuaikan program prioritas pemerintah pusat dan daerah, serta adanya wabah penyakit hewan di Indonesia.
2. Penyediaan sebagian dari bahan baku produksi yang sebagian besar tergantung pada pasokan impor.

### **Saran :**

1. Tersedianya data peta penyakit, program pemerintah dalam pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, besaran anggaran pemerintah pusat dan daerah yang digunakan untuk belanja obat hewan, rencana kebutuhan produk dari lapangan, stok produk, dan kesiapan produksi di tahun 2024.
2. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait untuk mendapat dukungan dana APBN dalam rangka mengupgrade sarana dan prasarana produksi.
3. Memperluas jaringan pemasaran.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah pusat dan Dinas daerah (Provinsi/Kab/Kota) untuk membeli produk vaksin Pusvetma.
5. Melakukan peninjauan kerjasama dengan pihak lain untuk peningkatan kapasitas produksi.

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER**  
**BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**  
**TAHUN 2024**

AKUN	URAIAN	DIPA Revisi 7				Sumber Dana
		vol	sat	harga sat	jumlah	
<b>237.551</b>	<b>PUSAT VETERINER FARMA</b>				<b>51.531.973.000</b>	
018.06.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				50.000.000	
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak				50.000.000	
5891.QDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga[Base Line]	1	Lembaga		50.000.000	
<b>5891.QDB.001</b>	<b>Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor</b>	<b>1</b>	<b>Lembaga</b>		<b>50.000.000</b>	
<b>107</b>	<b>Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekspor</b>				<b>50.000.000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN				50.000.000	
521211	Belanja Bahan				10.500.000	RM
	Fotocopy dan pelaporan	5	Bulan	100.000	500.000	
	Bahan promosi / baner	1	Keg	10.000.000	10.000.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				24.500.000	RM
	Pameran	10	M2	2.450.000	24.500.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				15.000.000	RM
	>> Koordinasi / pembinaan / pendampingan			0	3.000.000	
	Transport Jatim PP	3	OH	180.000	540.000	
	Uang harian	6	OH	410.000	2.460.000	
	>> Koordinasi ke pusat / perjalanan pameran			0	12.000.000	
	Pesawat	2	OH	3.232.000	6.464.000	
	Taksi Jatim	2	OH	466.000	932.000	
	Taksi Jakarta	2	OH	512.000	1.024.000	
	Penginapan	2	OH	730.000	1.460.000	
	Uang harian jakarta	4	OH	530.000	2.120.000	
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				24.899.596.000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan				24.222.450.000	
<b>1784.RAG</b>	<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]</b>		<b>Unit</b>		<b>9.492.222.000</b>	
<b>1784.RAG.003</b>	<b>Obat Hewan dan Bahan Biologik yang diproduksi</b>	<b>1.456.693</b>	<b>Unit</b>		<b>9.492.222.000</b>	
<b>102</b>	<b>Peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik (BLU)</b>				<b>9.492.222.000</b>	
A	Peningkatan SDM				588.500.000	
525113	Belanja Jasa				288.500.000	BLU
	Pembinaan SDM	1	Keg	288.500.000	288.500.000	
525115	Belanja Perjalanan				300.000.000	BLU
	>> Perjalanan pembinaan SDM			0	300.000.000	
	Transport Jatim PP	150	OH	466.000	69.900.000	
	Penginapan	150	OH	714.000	107.100.000	
	Uang harian	300	OH	410.000	123.000.000	
B	Peningkatan Strategi Inovasi dan Pengembangan SDM				890.040.000	
525112	Belanja Barang				790.040.000	BLU
	Penambah daya tahan tubuh	12	Keg	61.670.000	740.040.000	
	Tanggung Jawab Sosial	1	THN	50.000.000	50.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				100.000.000	BLU
	Jasa akuntan publik	1	Keg	50.000.000	50.000.000	
	Nara sumber	20	OJ	1.000.000	20.000.000	
	Biaya administrasi bank, dll	1	Tahun	5.000.000	5.000.000	
	Monitoring dan evaluasi BLU	1	THN	25.000.000	25.000.000	
D	Pendukung Produksi BLU				8.013.682.000	
525115	Belanja Perjalanan				300.000.000	BLU
	>> Konsultasi ke pusat, dll			0	75.000.000	
	Pesawat PP	15	OH	2.462.000	36.930.000	
	Taksi Jatim	15	OH	466.000	6.990.000	
	Taksi Jakarta	15	OH	512.000	7.680.000	
	Penginapan	15	OH	500.000	7.500.000	
	Uang harian Jakarta	30	OH	530.000	15.900.000	
	>> Pemasaran, dl			0	50.000.000	
	Pesawat PP	10	OH	2.462.000	24.620.000	
	Taksi Jatim	10	OH	466.000	4.660.000	
	Taksi Jakarta	10	OH	512.000	5.120.000	
	Penginapan	10	OH	500.000	5.000.000	
	Uang harian Jakarta	20	OH	530.000	10.600.000	
	>> Nara sumber, dll			0	50.000.000	
	Pesawat PP	10	OH	2.462.000	24.620.000	
	Taksi Jatim	10	OH	466.000	4.660.000	

	Taksi Jakarta	10	OH	512.000	5.120.000	
	Penginapan	10	OH	500.000	5.000.000	
	Uang harian Jakarta	20	OH	530.000	10.600.000	
	>> Tinjauan lapangan, dll			0	125.000.000	
	Pesawat PP	10	OH	2.180.000	21.800.000	
	Taksi Jatim	25	OH	466.000	11.650.000	
	Taksi Jakarta	25	OH	512.000	12.800.000	
	Penginapan	25	OH	500.000	12.500.000	
	Uang harian Jakarta	125	OH	530.000	66.250.000	
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya BLU				7.713.682.000	<b>BLU</b>
	Pengadaan bahan produksi	1	THN	4.954.326.000	4.954.326.000	
	Pengadaan bahan kemasan	1	THN	121.993.000	121.993.000	
	Pengadaan bahan pengujian	1	THN	203.029.000	203.029.000	
	Penunjang produksi	1	THN	2.434.334.000	2.434.334.000	
<b>1784.RBK</b>	<b>Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>				<b>14.730.228.000</b>	
<b>1784.RBK.100</b>	<b>Prasarana Bidang Kesehatan Hewan</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>		<b>5.130.386.000</b>	
<b>100</b>	<b>Peningkatan Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>		<b>5.130.386.000</b>	
<b>A</b>	<b>Pendukung Produksi BLU</b>				<b>5.130.386.000</b>	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU				<b>2.432.410.000</b>	<b>BLU</b>
	> Revitalisasi Integrated Dairy Technopark BBVF Pusvetma Batu				<b>1.827.192.000</b>	
	Biaya Fisik Bangunan	1	Pkt	1.559.100.000	1.559.100.000	
	Biaya Konsultan Perencana	1	Pkt	99.700.000	99.700.000	
	Biaya Konsultan Pengawas	1	Pkt	77.157.000	77.157.000	
	Biaya Pelaksanaan Kegiatan	1	PKT	91.235.000	91.235.000	
	> Revitalisasi Prasarana di Batu				<b>605.218.000</b>	
	Pekerjaan Perluasan Area Parkir	1	Pkt	281.368.000	281.368.000	
	Pekerjaan Finishing Display Out door	1	Pkt	119.152.000	119.152.000	
	Pekerjaan Icon Bangunan	1	Pkt	204.698.000	204.698.000	
<b>525114</b>	<b>Belanja Pemeliharaan BLU</b>				<b>2.697.976.000</b>	<b>BLU</b>
	> Perbaikan Fasilitas Produksi G				<b>285.000.000</b>	
	Perbaikan lantai 2	1	Pkt	115.000.000	115.000.000	
	Perbaikan Lift G	1	Pkt	100.000.000	100.000.000	
	Perbaikan Coolroom	1	Pkt	70.000.000	70.000.000	
	> Perbaikan Fasilitas Produksi D				<b>2.036.876.000</b>	
	Pemasangan sandwich panel	1	Pkt	1.656.276.000	1.656.276.000	
	Pengecatan epoksi lantai	1	Pkt	232.950.000	232.950.000	
	Supply dan Instalasi Tata Udara (AHU)	1	Pkt	147.650.000	147.650.000	
	> Perbaikan Drainase				<b>376.100.000</b>	
	Pekerjaan Saluran Drainase Sisi Utara	89,0	M1	2.238.202	199.200.000	
	Pekerjaan Saluran Drainase Sisi Selatan	78,3	M1	2.259.259	176.900.000	
<b>1784.RBK.102</b>	<b>Sarana Bidang Kesehatan Hewan</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>		<b>9.599.842.000</b>	
<b>100</b>	<b>Peningkatan Sarana Laboratorium Kesehatan Hewan</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>		<b>9.599.842.000</b>	
<b>A</b>	<b>Pendukung Produksi BLU</b>				<b>9.599.842.000</b>	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				<b>9.599.842.000</b>	<b>BLU</b>
	> Peralatan produksi				<b>8.836.336.000</b>	
	AUTOMATIC EEG INOCULATION AND HARVESTING	1	Unit	4.578.750.000	4.578.750.000	
	CONTINUOUS FLOW CENTRIFUGE	1	Unit	2.147.850.000	2.147.850.000	
	INKUBATOR TELUR	3	Unit	198.000.000	594.000.000	
	DRY OVEN 750 LITER	2	Unit	198.000.000	396.000.000	
	CLEANROOM	2	Unit	132.425.000	264.850.000	
	AC 2 PK	22	Unit	8.000.000	176.000.000	
	MEJA STEINLESS	5	Unit	5.500.000	27.500.000	
	KURSI LABORATORIUM	12	Unit	1.000.000	12.000.000	
	MIKROSKOP INVERTED	1	Unit	167.500.000	167.500.000	
	Centrifuge balance	1	Unit	76.200.000	76.200.000	
	MULTIDROP COMBI	1	Unit	395.686.000	395.686.000	
	> Pendukung Prasarana di Batu				<b>763.506.000</b>	
	Pengadaan Furniture Homstay	1	Pkt	215.007.000	215.007.000	
	Pengadaan Furniture Display Out Door	1	Pkt	274.592.000	274.592.000	
	Pengadaan Furniture Gedung Serba Guna	1	Pkt	273.907.000	273.907.000	
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak				677.146.000	
1785.QEL	Bantuan Hewan[Base Line]	4.000	Ekor		677.146.000	
<b>1785.QEL.004</b>	<b>Ternak Unggas</b>	<b>4.000</b>	<b>Ekor</b>		<b>677.146.000</b>	
<b>101</b>	<b>Ayam Lokal</b>				<b>677.146.000</b>	
<b>A</b>	<b>Pengadaan Ternak Ayam 24000 ekor</b>				<b>616.000.000</b>	
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang				60.000.000	<b>RM</b>
	Bantuan Pembuatan Kandang Ayam di Jawa Timur	8	unit	7.500.000	60.000.000	
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda				556.000.000	<b>RM</b>

	Pengadaan Ayam Lokal di Sulawesi Selatan	3.500	ekor	35.000	122.500.000	
	Pengadaan Ayam Lokal di Lampung	500	ekor	35.000	17.500.000	
	Pengadaan Pakan (8 kg /ekor)	34.000	kg	12.000	408.000.000	
	<i>Pengadaan Vitamin/Obat-obatan di Jawa Timur</i>	8	paket	1.000.000	8.000.000	
B	Operasional Kegiatan dan Administrasi				61.146.000	
521211	Belanja Bahan				3.062.000	RM
	ATK Fotokopi Penggandaan dan Pelaporan (Jawa Timur )	1	paket	962.000	962.000	
	Konsumsi pertemuan (Jawa Timur)	30	OP	70.000	2.100.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				760.000	RM
	Honorarium Kelompok Kerja (Jawa Timur)	1	OP	760.000	760.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				2.000.000	RM
	Kegiatan Koordinasi, CPCL, Verifikasi, Distribusi, Penyelesaian Administrasi Kelompok dan Hibah di Jawa Timur	1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	<i>Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek</i>	1	Keg	1.000.000	1.000.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				55.324.000	RM
	>> Perjalanan Dinas Sosialisasi Koordinasi Verifikasi CPCL Bimtek Pendampingan Distribusi Pembinaan dan Monev di Jawa Timur			0	39.720.000	
	Transport	12	OH	2.100.000	25.200.000	
	Hotel	9	OH	600.000	5.400.000	
	Uang harian	24	OH	380.000	9.120.000	
	> Perjalanan petugas dan pendampingan				4.000.000	
	Perjalanan petugas dinas Provinsi	8	OH	250.000	2.000.000	
	Perjalanan petugas dinas kabupaten	8	OH	150.000	1.200.000	
	Pendampingan desa di Jawa Timur	8	OH	100.000	800.000	
	> Perjalanan dalam rangka koordinasi ke pusat				11.604.000	
	Transport lokal	2	OH	500.000	1.000.000	
	Hotel	4	OH	600.000	2.400.000	
	Uang Harian	6	OH	530.000	3.180.000	
	Tiket Pesawat/Darat	2	OK	2.000.000	4.000.000	
	Transport Lokal Bandara	2	OK	512.000	1.024.000	
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen				26.582.377.000	
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				26.582.377.000	
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	4	Layanan,		26.395.306.000	
<b>1787.EBA.956</b>	<b>Layanan BMN</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>		<b>17.020.000</b>	
<b>102</b>	<b>Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah</b>				<b>17.020.000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN				17.020.000	
521211	Belanja Bahan				300.000	RM
	Fotocopy dan penjiilidan	1	THN	300.000	300.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				420.000	RM
	ATK	1	THN	420.000	420.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.300.000	RM
	>> Koordinasi dengan instansi terkait			0	1.300.000	
	Transport Jatim	1	OH	180.000	180.000	
	Penginapan	1	OH	300.000	300.000	
	Uang harian	2	OH	410.000	820.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				15.000.000	RM
	>> Workshop, Apresiasi BMN			0	15.000.000	
	Pesawat PP	3	OH	2.472.000	7.416.000	
	Taksi Jatim	6	OH	233.000	1.398.000	
	Taksi Jakarta	6	OH	256.000	1.536.000	
	Penginapan	6	OH	250.000	1.500.000	
	Uang harian Jakarta	9	OH	350.000	3.150.000	
<b>1787.EBA.960</b>	<b>Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>		<b>13.404.000</b>	
<b>101</b>	<b>Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</b>				<b>13.404.000</b>	
AA	Pengembangan SDM Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan				13.404.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				13.404.000	RM
	> Koordinasi Instansi Terkait				13.404.000	
	Tiket	2	OH	2.674.000	5.348.000	
	Taksi asal	2	OH	512.000	1.024.000	
	Taksi tujuan	2	OH	466.000	932.000	
	Uang harian	2	OH	1.590.000	3.180.000	
	Penginapan	2	OH	1.460.000	2.920.000	
<b>1787.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>2</b>	<b>Layanan</b>		<b>26.364.882.000</b>	
<b>14</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>				<b>8.447.007.000</b>	
A	Pembayaran gaji dan tunjangan				8.447.007.000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				5.781.448.000	RM
	Belanja Gaji Pokok PNS	1	THN	5.086.162.000	5.086.162.000	
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	BLN	347.643.000	347.643.000	
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1	BLN	347.643.000	347.643.000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				76.000	RM

	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	THN	66.000	66.000	
	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	BLN	5.000	5.000	
	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	BLN	5.000	5.000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				505.665.000	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	THN	436.135.000	436.135.000	
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	BLN	34.765.000	34.765.000	
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	BLN	34.765.000	34.765.000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS				101.874.000	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS	1	THN	89.002.000	89.002.000	
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	BLN	6.436.000	6.436.000	
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1	BLN	6.436.000	6.436.000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS				42.610.000	RM
	Belanja Tunjangan Struktural PNS	1	THN	36.600.000	36.600.000	
	Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1	BLN	3.005.000	3.005.000	
	Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1	BLN	3.005.000	3.005.000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				794.929.000	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1	THN	721.649.000	721.649.000	
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	BLN	36.640.000	36.640.000	
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	1	BLN	36.640.000	36.640.000	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS				52.413.000	RM
	Belanja Tunjangan PPh PNS	1	THN	50.545.000	50.545.000	
	Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1	BLN	934.000	934.000	
	Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1	BLN	934.000	934.000	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS				281.650.000	RM
	Belanja Tunj Beras PNS	1	THN	281.650.000	281.650.000	
511129	Belanja Uang Makan PNS				737.702.000	RM
	Belanja Uang Makan PNS	1	THN	737.702.000	737.702.000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS				148.640.000	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS	1	THN	125.724.000	125.724.000	
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	BLN	11.458.000	11.458.000	
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	BLN	11.458.000	11.458.000	
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>				<b>17.917.875.000</b>	
A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran				1.358.255.000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				1.352.255.000	RM
	Biaya langganan media massa	12	BLN	500.000	6.000.000	
	Obat-obatan untuk poliklinik	1	THN	101.040.000	101.040.000	
	Pengadaan Pakaian Dinas	149	org	575.000	85.675.000	
	Konsumsi rapat Biasa	3.576	OK	23.000	82.248.000	
	Konsumsi rapat terkait Intsansi lain/pimpinan	1.788	OK	49.000	87.612.000	
	keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai	149	OT	1.520.000	226.480.000	
	Tenaga kontrak satpam Non PNS	192	OB	3.975.000	763.200.000	
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat				6.000.000	RM
	Pengiriman surat	12	BLN	500.000	6.000.000	
B	Operasional Pengelolaan Satker				1.575.976.000	
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				178.776.000	RM
	KPA	12	OB	3.420.000	41.040.000	
	PPK 1	12	OB	3.000.000	36.000.000	
	PPSPM	12	OB	1.520.000	18.240.000	
	Verifikator	12	OB	1.150.000	13.800.000	
	Bendahara pengeluaran RM	12	OB	528.000	6.336.000	
	Bendahara Pengeluaran BLU	12	OB	900.000	10.800.000	
	Bendahara penerimaan BLU	12	OB	600.000	7.200.000	
	Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	12	OB	680.000	8.160.000	
	PPABP	12	OB	500.000	6.000.000	
	staf Pengelola	12	OB	500.000	6.000.000	
	Penyusun laporan keuangan	24	OB	300.000	7.200.000	
	Petugas Simak BMN	24	OB	300.000	7.200.000	
	Staf Pembantu PPK	36	OB	300.000	10.800.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				1.397.200.000	RM
	Biaya Pramusaji	294	OB	2.850.000	837.900.000	
	Biaya Pengemudi	28	OB	2.850.000	79.800.000	
	Biaya Kebersihan 1	98	OB	3.350.000	328.300.000	
	Biaya Kebersihan 2	42	OB	3.600.000	151.200.000	
C	Belanja Langganan Daya dan Jasa				2.505.240.000	
522111	Belanja Langganan Listrik				2.337.240.000	RM
	Biaya langganan listrik	12	BLN	194.770.000	2.337.240.000	
522112	Belanja Langganan Telepon				84.000.000	RM
	Biaya langganan jasa telepon	12	BLN	7.000.000	84.000.000	
522113	Belanja Langganan Air				84.000.000	RM
	Biaya langganan air	12	BLN	7.000.000	84.000.000	

D	Belanja Pemeliharaan Kantor				1.978.404.000	
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				1.470.466.000	RM
	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	2.261	M2	196.000	443.156.000	
	Pemeliharaan bangunan Kandang	1.644	M2	170.000	279.480.000	
	Pemeliharaan Bangunan Laboratorium	4.399	M2	170.000	747.830.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				488.468.000	RM
	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4	12	UNIT	36.940.000	443.280.000	
	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2	5	UNIT	4.970.000	24.850.000	
	Pemeliharaan jaringan internet, CCTV, dll	1	THN	20.338.000	20.338.000	
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan				19.470.000	RM
	Pemeliharaan jaringan PABX	1	THN	19.470.000	19.470.000	
E	Remunerasi BLU				10.500.000.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				10.500.000.000	
	Tunjangan pegawai BLU	1	Tahun	180.000.000	180.000.000	
	Gaji Pegawai BLU	1	Tahun	644.700.000	644.700.000	
	Remunerasi	1	Tahun	9.195.300.000	9.195.300.000	
	Dewas	1	Tahun	300.000.000	300.000.000	
	Uang lembur	1	Tahun	180.000.000	180.000.000	
<b>1787.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]</b>	<b>12</b>	<b>Dokumen</b>		<b>187.071.000</b>	
<b>1787.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>7</b>	<b>Dokumen</b>		<b>125.000.000</b>	
<b>102</b>	<b>Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah</b>				<b>125.000.000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN				33.870.000	
521211	Belanja Bahan				1.500.000	RM
	Fotocopy dan penjilidan	1	THN	1.500.000	1.500.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				1.500.000	RM
	ATK	1	THN	1.500.000	1.500.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				12.000.000	RM
	>> Koordinasi dengan instansi terkait			0	12.000.000	
	Transport Jatim PP	4	OH	388.000	1.552.000	
	Penginapan	4	OH	1.382.000	5.528.000	
	Uang harian	4	OH	1.230.000	4.920.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				18.870.000	RM
	>> Perjalanan dalam rangka perencanaan	1	OP	18.870.000	18.870.000	
	Pesawat PP	0	OH	0	0	
	Taksi Jatim	0	OH	0	0	
	Taksi Jakarta	0	OH	0	0	
	Penginapan	0	OH	0	0	
	Uang harian Jakarta	0	OH	0	0	
SI	Sertifikasi ISO				91.130.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				60.000.000	RM
	Sertifikasi ISO	3	keg	20.000.000	60.000.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				31.130.000	RM
	Perjalanan Perencanaan	1	OP	31.130.000	31.130.000	
<b>1787.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>1</b>	<b>Dokumen</b>		<b>15.000.000</b>	
<b>102</b>	<b>Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kantor daerah</b>				<b>15.000.000</b>	
A	Operasional Satlak Pengawasan Internal (SPI)				15.000.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				5.000.000	RM
	Rapat evaluasi SPI	1	THN	5.000.000	5.000.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				10.000.000	RM
	>> Perjalanan SPI			0	10.000.000	
	Pesawat PP	2	OH	2.462.000	4.924.000	
	Taksi Jatim	2	OH	466.000	932.000	
	Taksi Jakarta	2	OH	512.000	1.024.000	
	Penginapan	2	OH	500.000	1.000.000	
	Uang harian Jakarta	2	OH	1.060.000	2.120.000	
<b>1787.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>4</b>	<b>Dokumen</b>		<b>47.071.000</b>	
<b>102</b>	<b>Akuntansi, Verifikasi dan Tindakanjuit Hasil Pengawasan Kantor Daerah</b>				<b>26.000.000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN				26.000.000	
521211	Belanja Bahan				1.500.000	RM
	Fotocopy Penggandaan dan Penjilidan	3	Bln	500.000	1.500.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				1.500.000	RM
	ATK	1	THN	1.500.000	1.500.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				8.000.000	RM
	Koordinasi dengan instansi terkait	1	OP	2.800.000	2.800.000	
	Koordinasi dengan instansi terkait	1	OP	5.200.000	5.200.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				15.000.000	RM
	Workshop TLHP dan LK	3	OP	5.000.000	15.000.000	
<b>202</b>	<b>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah</b>				<b>21.071.000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN				12.980.000	

521211	Belanja Bahan				2.480.000	<b>RM</b>
	Fotocopy Penggandaan dan Penjilidan	4	BLN	370.000	1.480.000	
	Cetak dokumen dll	4	BLN	250.000	1.000.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				1.000.000	<b>RM</b>
	ATK	4	BLN	250.000	1.000.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				3.000.000	<b>RM</b>
	>> Koordinasi dengan instansi terkait			0	3.000.000	
	Transport Jatim PP	1	OH	466.000	466.000	
	Penginapan	2	OH	652.000	1.304.000	
	Uang harian	3	OH	410.000	1.230.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				1.500.000	<b>RM</b>
	Perjalanan dalam rangka konsultasi	10	OH	150.000	1.500.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				5.000.000	<b>RM</b>
	>> Perjalanan dalam rangka undangan Pusat (Apresiasi)			0	5.000.000	
	Pesawat PP	1	OH	2.472.000	2.472.000	
	Taksi Jatim	2	OH	233.000	466.000	
	Taksi Jakarta	2	OH	256.000	512.000	
	Penginapan	2	OH	250.000	500.000	
	Uang harian Jakarta	3	OH	350.000	1.050.000	
B	PPID				8.091.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				4.091.000	<b>RM</b>
	Kegiatan PPID	1	THN	4.091.000	4.091.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				4.000.000	<b>RM</b>
	>> Perjalanan PPID			0	4.000.000	
	Pesawat PP	1	OH	2.010.000	2.010.000	
	Taksi Jatim	2	OH	150.000	300.000	
	Taksi Jakarta	2	OH	150.000	300.000	
	Penginapan	2	OH	170.000	340.000	
	Uang harian Jakarta	3	OH	350.000	1.050.000	